

**PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR  
MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
RIDUWAN SINGGIH PRABOWO  
08501244035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Riduwan Singgih Prabowo  
Nim 0850124035

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro



Moh. Khairudin, Ph.D  
NIP. 197990412 200212 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Zamtinah, M.Pd  
NIP. 19620217 198903 2 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riduwan Singgih Prabowo  
Nim : 08501244035  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul TAS : PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP  
KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA  
KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3  
YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2014  
Yang Menyatakan,



Riduwan Singgih Prabowo  
NIM. 08501244035

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3 YOGYAKARTA




Disusun Oleh:

Riduwan Singgih Prabowo

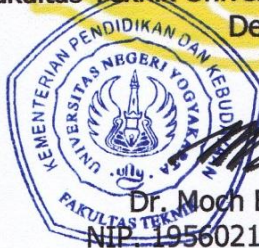
NIM. 08501244035

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 12 Juni 2014

#### TIM PENUGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Zamtinah, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		30/6/2014
K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes Sekretaris		30/6/2014
Dr. Edy Supriyadi, M.Pd Penguji		30/6/2014

Yogyakarta, .... Juni 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003



## **HALAMAN MOTTO**

***"Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib suatu kaum, hingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri" (Q.S. Ar Rad : 11)***

***"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat" (QS. Al Mujadilah:11)***

***"Keresahan adalah ketidakpuasan, dan ketidakpuasan merupakan kebutuhan awal untuk mencapai kemajuan" (Thomas Alva Edison)***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, laporan Tugas Akhir Skripsi ini  
kupersembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.
- Ayah dan Ibuku Taswan S Danusaputro dan Trisnawati yang sangat kucintai terimakasih atas segala doa dan dukungannya untuk selalu menyemangati.
- Mas Luqman Gigih P yang aku sayangi terimakasih atas segala motivasinya.
- Adik ku Thursina Miranti Pradipta yang sangat aku rindukan dan aku sayangi semoga engkau selalu tenang dan bahagia dipeluk Allah SWT. Amin. Terimakasih untuk semangat yang selalu adik berikan.
- Rekan-rekanku Pendidikan Teknik Elektro 2008 dan rekan-rekan Mekatronika 2007. Terimakasih atas semangat dan dukungannya.
- Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

# **PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Riduwan Singgih Prabowo  
Nim. 08501244035**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, 1) Persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 2) Persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 3) Persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 4 ) Persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 5 ) Persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini jika dilihat dari jenisnya adalah penelitian *expost facto*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa dan guru SMK N 3 Yogyakarta, dengan subyek siswa kelas X, XI sebanyak 298 siswa, dan guru sebanyak 10. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis tersebut untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan yang ada dalam penelitian berupa bentuk distribusi frekuensi atau data, *pie chart*, rerata, median, mode, nilai minimal, dan nilai maksimal.

Hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY adalah sebagai berikut, 1) Persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 termasuk dalam kategori baik, 2) Persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.03 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik, 3) Persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 27.90 dari nilai maksimal 36 termasuk dalam kategori baik, 4) Persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 107.70 dari nilai maksimal 144 termasuk dalam kategori baik, 5) Persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: Kompetensi Mengajar, Persepsi Guru, Persepsi Siswa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi dengan judul "Persepsi Siswa Dan Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta" ini dapat terselesaikan sampai tersusunnya laporan ini. Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Zamtinah, M. Pd. selaku Dosen pembimbing tugas akhir skripsi.
2. Dr. Ahmad Sudjadi, M. Pd. selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi.
3. Soeharto, M. SOE, Ed. D. selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi.
4. Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs. selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Moh. Khairudin, Ph.D, selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta.
9. Para guru, staf, dan siswa-siswi SMK N 3 Yogyakarta.
10. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2008, atas dukungan dan inspirasi yang kalian berikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.



Penulis menyadari walaupun telah mencoba sebaik mungkin untuk menyusun laporan ini, tidak akan menjadi lebih baik tanpa masukan pihak lain, untuk itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar memberi masukan demi perbaikan laporan ini. Harapan penulis dengan terselesaikan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkenan menggunakannya, sehingga dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan. Amin.

Yogyakarta, ... Juni 2014

Yang menyatakan,

Riduwan Singgih Prabowo  
NIM. 08501244035

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	8
1. Persepsi .....	8
a. Pengertian Persepsi .....	8
b. Faktor-faktor Persepsi .....	9
2. Kompetensi Mengajar .....	11
a. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran .....	15
b. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	20
c. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Pertanyaan Penelitian .....	31

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi Penelitian dan Sampel penelitian .....	33
1. Populasi Penelitian .....	33
2. Sampel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	37
1. Teknik pengumpulan Data .....	37
2. Instrumen penelitian .....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
1. Validitas .....	44
2. Reliabilitas .....	45
G. Hasil Validitas dan reliabilitas Instrumen .....	46
1. Validitas Instrumen .....	46
2. Reliabilitas Instrumen .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	49

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi dan Analisis Data Siswa .....	52
a. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
b. Kompetensi evaluasi pembelajaran.....	53
2. Deskripsi dan Analisis Data Guru .....	55
a. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran.....	55
b. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
c. Kompetensi Evaluasi pembelajaran.....	57
B. Pembahasan.....	59
1. Deskripsi dan Analisis Data Siswa .....	59
a. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	59
b. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran.....	61
2. Deskripsi dan Analisis Data Guru .....	63
a. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran.....	63
b. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	65
c. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran.....	67

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	70
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA .....	73
----------------------	----

#### LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sebaran Jumlah Populasi .....	34
Tabel 2. Sebaran Jumlah Sampel .....	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Perencanaan Pembelajaran .....	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	41
Tabel 5. Kisi-Kisi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	41
Tabel 6. Kisi-Kisi Persepsi Siswa Pembimbing Terhadap Kompetensi Evaluasi Pembelajaran.....	43
Tabel 7. Kisi-Kisi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Evaluasi Pembelajaran .....	43
Tabel 8. Persebaran Pernyataan Kisi-Kisi Instrumen Untuk Siswa Dan Guru .....	44
Tabel 9. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	46
Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Konsistensi Butir Instrumen Siswa.....	47
Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Konsistensi Butir Instrumen Guru .....	48
Tabel 12. Hasil Perhitungan Analisis Reliabilitas.....	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Evaluasi Pembelajaran.....	53
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Perencanaan Pembelajaran.....	55
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Evaluasi Pembelajaran.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 2. Diagram <i>Pie</i> persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran .....	53
Gambar 3. Diagram <i>Pie</i> persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran.....	54
Gambar 4. Diagram <i>Pie</i> persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran.....	56
Gambar 5. Diagram <i>Pie</i> persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran .....	57
Gambar 6. Diagram <i>Pie</i> persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. Instrumen Penelitian.....	75
A. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	76
B. Instrumen Penelitian.....	79
C. <i>Expert Judgement</i> .....	87
LAMPIRAN 2. Analisis Validitas.....	90
A. Instrumen Siswa .....	91
B. Instrumen Guru .....	92
LAMPIRAN 3. Analisis Reliabilitas.....	94
A. Instrumen Siswa .....	95
B. Instrumen Guru .....	95
LAMPIRAN 4. Analisis Data .....	96
A. Instrumen Siswa .....	97
B. Instrumen Guru .....	99
LAMPIRAN 5. Kecenderungan Indikator .....	102
A. Kecenderungan Indikator Siswa.....	103
B. Kecenderungan Indikator Guru.....	104
LAMPIRAN 6. Data Hasil Penelitian Siswa.....	105
A. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran.....	106
B. Indikator Evaluasi Pembelajaran .....	118
LAMPIRAN 7. Data Hasil Penelitian Guru .....	130
A. Indikator Perencanaan Pembelajaran .....	131
B. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran .....	131
C. Indikator Evaluasi Pembelajaran .....	132
LAMPIRAN 8. Izin Penelitian .....	133

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pendidikan formal adalah metode yang digunakan oleh tenaga pendidik. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang juga ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berpotensi di bidang pembangunan. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu, karena guru merupakan salah satu faktor penentu dari kualitas pendidikan di sekolah selain peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran serta waktu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut di dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya sehingga saling mendukung.

Seorang guru memiliki peranan sangat kompleks di dalam proses pembelajaran dalam mengantar siswa ke taraf yang ingin dicita-citakan. Setiap rencana kegiatan yang ingin dilakukan guru dapat dibenarkan semata-mata untuk kepentingan siswa, sesuai dengan profesi dan tanggung jawab guru. Mereka yang telah menjadi guru masih harus dibina untuk mengembangkan profesi kependidikannya. Menurut Tutik Rahmawati dan Daryanto (2013: 75-76), Guru dengan visi yang tepat memiliki pandangan yang tepat tentang pembelajaran yaitu.

1. Pembelajaran merupakan jantung yang ada dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan terletak pada kualitas pembelajarannya dan sama sekali bukan pada aksesoris sekolah,
2. Pembelajaran tidak akan menjadi baik dengan sendirinya, melainkan melalui proses inovasi tertentu, sehingga guru dituntut melakukan



berbagai pembaruan dalam hal pendekatan, metode, teknik, strategi, langkah-langkah, media pembelajaran mengubah "*status quo*" agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas,

3. Harus dilaksanakan atas dasar pengabdian, sebagaimana pandangan bahwa pendidikan merupakan sebuah pengabdian, bukan sebagai sebuah proyek.

Kualitas guru di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan yang tajam. Menurut Inggried Dwi Wedhaswary, (kompas.com 7 maret 2012) secara umum kualitas guru dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari sisi kualifikasi pendidikan, hingga saat ini sekitar 2,92 juta guru, baru 51% yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1. Apabila dilihat dari persyaratan sertifikasi hanya 2,06 juta guru atau sekitar 70,5% guru yang memenuhi syarat sertifikasi. Guru lainnya yang belum memenuhi syarat sertifikasi berjumlah 861.67, yakni sertifikasi yang menunjukkan guru tersebut profesional, sehingga perlunya refleksi dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk selalu mengembangkan kompetensinya agar memberikan sumbangan yang maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan, tidak terlepas dari proses pemberdayaan guru termasuk peningkatan mutu para calon guru. Salah satu usaha yang ditempuh untuk membekali para calon guru adalah dengan membekali mereka seperangkat kompetensi melalui program KKN-PPL. Program KKN-PPL merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai ajang berlatih mengajar bagi para mahasiswa atau calon guru sekaligus melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sekolah.

Keberhasilan dalam melaksanakan KKN-PPL ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa itu sendiri tetapi juga dirasakan oleh siswa yang merupakan peserta didik yang diampu oleh mahasiswa KKN-PPL. Guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah, proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Seorang guru jika mempunyai kemampuan mengajar yang baik akan dapat melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan antusias belajar siswa yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Mahasiswa yang melaksanakan KKN-PPL harus benar-benar mampu melaksanakan proses pembelajaran dan memiliki kemampuan mengajar dengan baik. Apabila mahasiswa belum layak untuk melaksanakan KKN-PPL dapat berdampak buruk bagi siswa terutama untuk masa depan siswa tersebut.

Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa KKN-PPL saat ini dilakukan oleh guru pembimbing KKN-PPL di sekolah dan dosen pembimbing KKN-PPL. Dosen KKN-PPL saat ini belum dapat mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL secara terus menerus. Hal ini disebabkan lokasi penempatan pelaksanaan program KKN-PPL yang cukup jauh dari kampus. Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa dapat dilakukan oleh beberapa pihak, misalnya oleh guru di sekolah, kepala sekolah, rekan mahasiswa KKN-PPL, dan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL mempunyai intensitas interaksi yang paling tinggi dengan siswa dan guru pembimbing. Interaksi siswa dan guru pembimbing terhadap mahasiswa KKN-

PPL terjadi secara langsung, namun penilaian siswa dan guru pembimbing terhadap mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsinya sangatlah minim. Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa KKN-PPL berdasar persepsi siswa dan guru pembimbing KKN-PPL diharapkan sebagai referensi tingkat kemampuan mengajar selain dari pihak dosen pembimbing KKN-PPL.

Seperti telah disebutkan bahwa KKN-PPL merupakan salah satu program tahunan di Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai sarana latihan bagi calon guru untuk mengembangkan kemampuannya sebagai tenaga kependidikan. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan program tersebut hanya dua bulan, maka sangatlah terbatas untuk calon guru mengembangkan kemampuannya. Sebelum calon guru melaksanakan tugas dari program tersebut secara maksimal, program tersebut telah selesai dan sudah ditarik kembali ke universitas. Terlebih lagi dalam waktu dua bulan mahasiswa tidak hanya melaksanakan program PPL, tetapi juga melakukan program KKN yang menyita waktu. Wajar apabila hasil program tersebut belum cukup untuk diterapkan di lapangan dipandang dari segi kompetensi mengajar.

Seorang guru jika ingin mencapai kompetensi mengajar yang memuaskan maka guru harus mempunyai kompetensi. Standar kompetensi guru dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa ada 4 kompetensi utama yaitu, 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi profesional. Empat kompetensi tersebut yang akan dibahas pada penelitian ini hanya kompetensi profesional, penelitian ini bertujuan mengungkapkan satu jenis kompetensi saja secara khusus dan

berusaha meninjaunya lebih dalam terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara komprehensif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, memperlihatkan persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL masih kurang. Perlu dilakukan penelitian yang dapat menggambarkan persepsi siswa dan guru di lokasi KKN-PPL terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan KKN-PPL baik secara personal maupun lembaga pendidikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menggambarkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL adalah kompetensi guru yang dalam hal ini adalah mahasiswa KKN-PPL. Adapun indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Profesionalitas guru untuk menentukan kualitas pembelajaran dirasa sangat penting, karena guru mempunyai peran untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Namun hal tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Profesionalitas guru yang dibentuk melalui program KKN-PPL belum cukup memberi bekal kepada mahasiswa dipandang dari segi kompetensi mengajar.
3. Waktu yang digunakan mahasiswa selama dua bulan dalam melaksanakan KKN-PPL dirasa sangat terbatas.
4. Persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta masih minim.



5. Persepsi guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta masih minim.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak semua masalah dijadikan kajian dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada kompetensi mengajar mahasiswa PPL tentang kompetensi profesional, khususnya kompetensi mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berdasarkan persepsi siswa dan guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
4. Bagaimanakah persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
5. Bagaimanakah persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah.

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.
4. Mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.
5. Mengetahui persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah.

1. Memberi masukan bagi Universitas mengenai permasalahan di lapangan, sehingga dapat mengetahui gambaran untuk perbaikan dalam penyelenggaraan KKN-PPL selanjutnya.
2. Menjadikan bahan pertimbangan bagi sekolah sebagai tempat penyelenggaraan KKN-PPL untuk mahasiswa yang praktik di sekolahnya.
3. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa praktikan sehingga memperluas wawasannya tentang kompetensi mengajar yang diperlukan oleh mahasiswa KKN-PPL yang akan datang, sehingga benar-benar akan mencetak tenaga kependidikan yang profesional.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada di sekitarnya. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung arti yang sama. Menurut Sugihartono (2007: 07-08), bahwa pengindraan (sensasi) dan persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indra manusia maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut sehingga menjadi sebuah persepsi. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus itu disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk ke dalam alat indra.

Menurut Bimo Walgito (2010: 99), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.

Slameto (2010: 102), mengemukakan, "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia". Melalui

persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra pengelihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap salah satu obyek tertentu dengan cara yang berbeda-beda, menggunakan alat indra yang dimiliki kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda-benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Setiap pandangan orang tersebut bisa dipengaruhi oleh berbagai indikator, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya sendiri.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta. Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL ini merupakan proses dimana siswa dan guru menginterpretasikan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran terhadap hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

#### **b. Faktor-Faktor Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2010: 101), Persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Stimulus dengan demikian dapat dikemukakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan

faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor yaitu.

1. Objek yang di persepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan suatu alat yang digunakan untuk menerima stimulus. Syaraf sensoris di samping itu juga harus ada karena sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadafcan respon diperlukan adanya syaraf motoris.

3. Perhatian

Menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi terhadap seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi ada beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang di persepsi, (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf yang merupakan syarat fisiologis, dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat

disimpulkan bahwa terjadinya persepsi antara siswa dan guru terhadap mahasiswa adalah dengan adanya suatu hal yang menarik pada mahasiswa dan menjadikan catatan penting dalam pemikiran siswa dan guru untuk dapat ditarik kesimpulan mengenai mahasiswa tersebut.

## **2. Kompetensi Mengajar**

Kompetensi menurut kusnandar (2011: 52), merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Uzer Usman (2011:4), menjelaskan kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian tersebut menurut Joni dalam Kusnandar (2007: 52), mengandung makna bahwa kompetensi dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Johnson dalam Mulyasa (2013: 63), berpendapat bahwa *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Artinya kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Maksud kompetensi tersebut adalah kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi merujuk pada performa dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Rasional berarti mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performa merupakan perilaku nyata.

Finch dan Crunkilton dalam Kusnandar (2007: 52), kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sementara itu, kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Pengajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Salah satu yang di duga mempengaruhi kompetensi mengajar adalah variabel guru. Cukup beralasan mengapa guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kompetensi mengajar, sebab guru adalah *sutradara* dan sekaligus *aktor* dalam proses pengajaran. Hal ini tidak berarti mengesampingkan variabel lain, seperti buku pelajaran, alat bantu pengajaran, dan lain-lain. Variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kompetensi pengajaran adalah kompetensi profesional. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengajar adalah kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan secara rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dalam hal ini mahasiswa KKN-PPL FT UNY dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto (2013: 105), Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, untuk itu seorang guru dituntut mampu menyampaikan materi pembelajaran. Guru harus selalu meng-*update* dan

menguasai materi pelajaran yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Kompetensi profesional merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi tersebut dikembangkan berdasarkan analisis tugas-tugas yang dilakukan oleh guru. Untuk dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kompetensi profesional. Menurut Raka Joni dalam Ali Imron (1995: 168), sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru yaitu.

- a. Menguasai bahan,
- b. Menguasai landasan pendidikan,
- c. Menyusun program pembelajaran,
- d. Melaksanakan program pembelajaran,
- e. Menilai proses dan hasil belajar,
- f. Menyelenggarakan program bimbingan dan penyuluhan,
- g. Menyelenggarakan administrasi sekolah,
- h. Mengembangkan kepribadian,
- i. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat,
- j. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan mengajar.

Sepuluh kompetensi profesional guru tersebut menurut Sudiarto dalam Ali Imron (1995: 168), diguguskan dalam tiga kompetensi dasar yaitu.

- a. Kompetensi dalam merencanakan pengajaran,
- b. Kompetensi dalam melaksanakan pengajaran,
- c. Kompetensi dalam mengevaluasi pengajaran.

Ali Imron melanjutkan, bahwa kemampuan mengajar yang dituntut dari mahasiswa yang sedang melaksanakan program KKN-PPL adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan mengajar dalam PPL di kampus yang meliputi kemampuan membuat persiapan mengajar tertulis untuk ketrampilan mengajar terbatas dan terintegrasi.
- b. Kemampuan mengajar dalam PPL di sekolah yang meliputi: kemampuan membuat persiapan mengajar tertulis dan mempraktekannya, membuat layanan bimbingan siswa dan mempelajari pengelolaan sekolah.
- c. Kemampuan menunjukkan aspek personal dan sosial. Aspek personal meliputi kedisiplinan, partisipasi dan kepemimpinan. Aspek sosial



meliputi: pergaulan, kerja sama dengan sesama praktikan, karyawan, guru dan kepala sekolah.

P3G Depdikbud dalam Ali Imron (1995: 168), mengembangkan kemampuan mengajar guru menjadi tiga gugus yaitu.

- a. Kemampuan dalam merencanakan pengajaran,
- b. Kemampuan dalam melaksanakan prosedur mengajar dan
- c. Kemampuan dalam melaksanakan hubungan antar pribadi.

Kegiatan merencanakan pembelajaran diperlukan penguasaan prinsip dan teori belajar serta metode yang tepat dalam mengajar. Meskipun kegiatan ini merupakan pembelajaran di luar kelas, namun berpengaruh terhadap perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merencanakan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung sekaligus bagaimana penilaian akan dilakukan. Penilaian pembelajaran terkait erat dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan.

Indikator tersebut dipilih karena mendasari pemberian persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY tersebut dengan alasan bahwa kegiatan program KKN-PPL merupakan program tahunan yang dilakukan UNY dan dititik beratkan pada proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa ada persiapan yang dilakukan oleh calon guru (mahasiswa KKN-PPL), begitu juga terhadap pelaksanaannya. Untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan siswa dalam mengikuti pelajaran itu harus dilakukan evaluasi. Proses tersebut terjadi antara siswa dan guru (mahasiswa KKN-PPL) sehingga siswa dapat melihat dan menilai serta memberikan persepsi secara langsung mengenai kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY tersebut.

Alasan ke dua adalah KKN-PPL ini merupakan program latihan terbimbing dan terpadu dalam rangka pembentukan guru yang profesional, sehingga dengan adanya guru pembimbing tersebut mahasiswa dapat dibimbing untuk diarahkan menjadi guru profesional yang meliputi ke tiga indikator tersebut. Adanya bimbingan dari guru pembimbing baik langsung maupun tidak langsung memantau pelaksanaan pembelajaran terlihat dan terdeteksi apakah mahasiswa KKN-PPL FT UNY dalam mengajar sudah mulai menerapkan konsep keprofesionalan keguruan atau belum. Guru pembimbing dengan demikian dapat memberikan persepsinya terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang ada dalam diri individu mengenai penguasaan pada ketrampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diterapkan dan direalisasikan. Kompetensi mengajar adalah kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

Kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

**a. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum guru melaksanakan proses pengajaran, guru terlebih dahulu harus dapat membuat rencana pengajaran karena efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan. Cara untuk mencapai belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar.

Menurut Ali Imron (1995: 169), merencanakan pengajaran adalah suatu aktivitas merumuskan sesuatu terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. David Johnson dalam suryosubroto (1997: 28), *Teacher are expected to design and deliver instruction so that student learning is facilitated. Instruction is asset of event design to initiated activate, and support learning in student, it is the process of arranging the learning situation (including the classroom, the student, and the curriculum materials) so that learning is facilitated.* Secara bebas dapat diartikan bahwa guru merencanakan dan menyampaikan pengajaran, karena itu semua memudahkan siswa belajar. Pengajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar (terdiri dari ruang kelas, siswa, dan materi kurikulum) agar dapat menjadi lebih mudah.

Perencanaan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa ada acuan yang jelas. Mengacu pada hal tersebut guru diharapkan dapat melakukan persiapan pembelajaran baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologi yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Menurut Tutik

Rachmawati dan Daryanto, (2013: 122), Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan mengajar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai acuan guru untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran agar berjalan efisien dan terarah. Menurut Daryanto (2013: 131), dalam mendesain proses pembelajaran, guru harus memahami dan mampu menterjemahkan visi dan misi pendidikan nasional kerancangan pembelajaran. Visi pendidikan nasional kita secara singkat dapat dikatakan, terwujudnya "*masyarakat madani*" dalam tatanan kehidupan Negara kesatuan Republik Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 yang di dalamnya terdapat tingkat keimanan dan ketaqwaan yang tinggi, jaminan terhadap hak asasi manusia, kehidupan yang demokratis, kehidupan yang cerdas, terampil, aktif, kreatif, proaktif, analitis, sehat, jujur, tanggung jawab, dan memiliki wawasan kemampuan dibidang IPTEK di samping memiliki wawasan kebangsaan.

Rancangan pembelajaran harus dipikirkan sedemikian rupa, sehingga pada aplikasinya nanti sangat dimungkinkan terjadinya "sinergi otak". Sinergi otak akan terwujud apabila dalam mendisain pembelajaran dilandasi oleh kemampuan guru untuk memanfaatkan secara optimal kekuatan berpikir yang beraneka ragam di dalam kelas dan adanya rasa saling ketergantungan antara komponen yang terlibat pada proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2013: 132), guru dalam merancang pembelajaran harus dituntut untuk.

1. Mampu merumuskan kompetensi siswa yang diharapkan melalui pelajaran,

2. Mampu mengembangkan, memilih, memilah dan menetapkan bahan ajar atau materi pelajaran,
3. Mampu mengorganisir bahan ajar atau materi pelajaran,
4. Mampu memilih dan menetapkan pendekatan, metode pelajaran,
5. Mampu membuat, memilih dan menentukan media/alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran,
6. Mampu menyusun perangkat penilaian yang akan digunakan dan menentukan teknik penilaiannya,
7. Mampu mengalokasikan waktu ke dalam kegiatan pembelajaran.

Cunningham dalam Martiyono (2012: 21), menyatakan bahwa Perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajenasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan digunakan dalam penyelesaian. Pengertian ini menekankan pada usaha menyeleksi dan menggabungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya.

P3G dalam Ali imron (1995: 172), melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) merumuskan kemampuan merencanakan pengajaran ke dalam 5 hal ialah.

1. Kemampuan merencanakan pengorganisasian pengajaran yang terdiri dari :
  - a. Kemampuan menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah.
  - b. Kemampuan merencanakan bahan pengayaan bidang studi.
  - c. Kemampuan menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan.
2. Kemampuan merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari :
  - a. Kemampuan merumuskan tujuan intruksional.
  - b. Kemampuan menentukan metode mengajar.
  - c. Kemampuan menentukan langkah-langkah mengajar.
  - d. Kemampuan menentukan cara-cara memotivasi siswa.
  - e. Kemampuan menentukan bentuk-bentuk pertanyaan.
3. Kemampuan merencanakan pengelolaan kelas, yang terdiri dari :

- a. Kemampuan menentukan macam-macam pengaturan tempat duduk dan penataan kelas sesuai dengan tujuan intruksional.
- b. Kemampuan menentukan alokasi waktu belajar mengajar.
- c. Kemampuan menentukan cara pengorganisasian siswa agar berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4. Kemampuan merencanakan dalam penggunaan media dan sumber pengajaran terdiri dari :
  - a. Kemampuan menentukan media pengajaran.
  - b. Kemampuan menentukan sumber pengajaran.
- 5. Kemampuan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran terdiri dari :
  - a. Kemampuan menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian.
  - b. Kemampuan membuat alat penilaian.

Steller dalam Martiyono (2012: 21), menyatakan perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang berhubungan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Perencanaan ini menekankan pada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang ingin dicita-citakan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan usaha untuk mencari dan mencapai wujud yang diinginkan pada masa yang akan datang. Perencanaan tersebut digunakan untuk memperkecil kesenjangan, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pengajaran yaitu. 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, 2). Memilih dan menentukan materi pembelajaran, 3). Menentukan metode pengajaran dan kegiatan kegiatan belajar mengajar, 4). Menentukan strategi pembelajaran, 5). Menyusun perangkat evaluasi pembelajaran.

## **b. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran.**

Kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Peristiwa pembelajaran ini banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Perwujudan proses pembelajaran dapat terjadi dalam berbagai model. Menurut Bruce Joyce dan Marshal Weil dalam Uzer Usman (2011: 4), mengemukakan dua puluh dua model mengajar yang dikelompokkan ke dalam empat hal, yaitu. Proses informasi, Perkembangan pribadi, Intreraksi sosial, dan Modifikasi tingkah laku.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses antara perbuatan siswa dan guru atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan buku pedoman PPL (2011: 9-17) dijelaskan bahwa keterampilan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan : a) membuka pelajaran, b) penguasaan materi pembelajaran, c) kemampuan berinteraksi dengan siswa, d) menutup pelajaran. Lebih lanjut berikut ini dijelaskan beberapa ketrampilan yang dilakukan selama melaksanakan pelaksanaan pembelajaran.

### **1. Membuka pelajaran**

Rahmawati dan Daryanto (2013: 131), membuka pelajaran (*Set Instruction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mencapai pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan pembelajaran. Ali imron (1995: 143-144), menambahkan bahwa membuka

pelajaran yang dimaksud adalah mengkondisikan siswa agar siap mental sebelum pelajaran berlangsung, serta untuk menimbulkan perhatian dan memusatkan perhatian siswa terhadap hal-hal yang dipelajarinya. Membuka pelajaran merupakan ketrampilan awal yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat siap secara mental dalam menghadapi pelajaran, sehingga perhatian siswa dapat berpusat pada pelajaran yang sedang berlangsung dan memberikan efek positif terhadap kegiatan pembelajaran.

## 2. Penguasaan materi pembelajaran

Uzer Usman (2011: 50), beranggapan bahwa penguasaan materi pelajaran bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan khususnya dalam proses belajar mengajar yang juga melibatkan guru mata pelajaran. Nana Sudjana (2009: 70), berpendapat bahwa dalam membahas pengajaran dan menyampaikannya kepada siswa bukan semata-mata urusan metode mengajar saja, tetapi juga masalah organisasi bahan dan penguasaan bahan oleh guru. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam pembelajaran tidak hanya dilihat dari metode mengajarnya, tetapi guru juga harus menguasai materi atau bahan dan bisa menyampaikannya secara sistematis.

## 3. Kemampuan berinteraksi dengan siswa

Menurut Sardiman (2011: 172), agar mampu mengelola interaksi belajar mengajar guru harus menguasai bahan, mampu mendesain program belajar mengajar, mampu menciptakan kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber serta memahami landasan-landasan pendidikan sebagai dasar bertindak. Suryosubroto (1997: 51), mengatakan bahwa



pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara siswa dan guru selama berlangsungnya pengajaran. Sehubungan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar interaksi belajar mengajar meliputi: persiapan, kegiatan pokok belajar, dan penyelesaian.

#### 4. Menutup pelajaran (*closure*).

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto (2013: 131), Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketrampilan menutup pembelajaran menurut Ali Imron (1995: 145), dimaksudkan agar siswa mendapatkan kembali materi-materi pokok atau rangkuman dari keseluruhan yang sudah disajikan. Beberapa komponen dalam menutup pelajaran adalah a) meninjau kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan materi-materi yang telah diberikan dan b) mengevaluasi, dimaksudkan agar mengetahui seberapa jauh tujuan pengajaran yang dirumuskan telah tercapai.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah inti dari penyelenggaraan di dunia pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Menurut Tutik Rahmawati dan Daryanto (2013: 123), kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru terhadap pelaksanaannya menuntut kemampuan guru yaitu.

## 1. Pengelolaan kelas.

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin peserta didik dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan melakukan proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa. Guru sangat berperan dalam pengelolaan kelas. Apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik, maka tidaklah sukar bagi guru tersebut mencapai tujuan yang telah dirumuskannya. Pengelolaan kelas yang baik menurut John Jarolinek dan Clifford D Foster (1981: 79-84), adalah

*1) good classroom management enhances the mental and social development of pupils. 2) good classroom management facilitates the achievement of goals of instruction. 3) good classroom management provides intellectual and physical freedom within know parameters. 4) good classroom management allows children to develop skills of self-direction and independence. 5) good classroom management allows pupils to share some responsibility for classroom management. 6) good classroom management work toward a arms, but firm, relationship between the teacher and pupils. 7) good classroom management results in positive pupil attitudes toward the class.*

Secara bebas untuk lebih jelasnya dapat diartikan sebagai berikut.

1) pengelolaan kelas yang baik mempertinggi perkembangan mental dan sosial murid-murid. 2) pengelolaan kelas yang baik memungkinkan pencapaian tujuan instruksional. 3) pengelolaan kelas yang baik memberi kebebasan intelektual dan fisik dalam karakter yang ditentukan. 4) pengelolaan kelas yang baik megizinkan kepada murid untuk ikut dalam berpartisipasi atas pengelolaan kelasnya. 5) pengelolaan kelas yang baik mengizinkan kepada murid untuk mengembangkan kecakapan sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. 6) pengelolaan kelas yang baik membuat suasana yang hangat terhadap hubungan antara guru dan murid. 7) pengelolaan kelas yang baik menghasilkan sikap murid yang positif terhadap kelasnya.

## 2. Penggunaan media dan sumber belajar

Kemampuan guru selain pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih dalam Tutik Rachmawati dan Daryanto (2013: 123), Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud adalah buku pedoman pembelajaran. Guru disamping harus menguasai sumber belajar dan buku teks pembelajaran, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran.

## 3. Penggunaan metode pembelajaran

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut R. Ibrahim dan Nana S Sukmadinata dalam Tutik Rachmawati dan Daryanto (2013: 124), setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasi penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini bertujuan untuk menjebatani siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan

guru sebagai pemegang peran utama. Lebih lanjut berikut ini dijelaskan beberapa ketrampilan yang dilakukan selama melaksanakan pelaksanaan pembelajaran yaitu. a) membuka pelajaran, b) penguasaan materi pembelajaran, c) kemampuan berinteraksi dengan siswa, d) menutup pelajaran, e) pengelolaan kelas, f) penggunaan media dan sumber belajar, dan g) penggunaan metode pembelajaran.

### **c. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran**

Menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan penilaian atau evaluasi. Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto (2013: 124), Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Nana Sudjana (2009: 111), beranggapan bahwa fungsi evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah a) untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dalam hal intruksional khusus. b) untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya pembelajaran. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya dengan tindakan mengajar berikutnya. Lebih lanjut Nana

Sudjana (2009: 112), menjelaskan penilaian hasil belajar dilakukan dengan dua tahap yaitu, 1). evaluasi formatif merupakan penilaian jangka pendek, artinya penilaian yang dilakukan oleh guru pada akhir pelaksanaan pembelajaran, 2). evaluasi sumatif merupakan penilaian jangka panjang yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung beberapa kali atau setelah menempuh periode tertentu, misalnya penilaian tengah semester atau akhir semester.

Tujuan utama dari penilaian formatif adalah bukan menentukan hasil belajar yang dicapai siswa, akan tetapi lebih ditekankan kepada perbaikan proses pembelajaran. Hal ini terjadi jika dalam penilaian yang dilakukan terhadap siswa masih rendah, maka guru wajib mengulang lagi proses pembelajaran tersebut sampai tujuan tadi sepenuhnya dapat dikuasai siswa. Berbeda dengan penilaian sumatif karena lebih banyak ditekankan kepada kepentingan siswa. Artinya, digunakan untuk menetapkan keberhasilan siswa dalam menguasai tujuan instruksional atau tujuan kurikuler. Hasil penelitian sumatif tidak bisa digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar secara langsung.

Tujuan evaluasi menurut Iskandar (2012: 220), dalam konteks pelaksanaan pendidikan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemajuan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran.
3. Untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompoknya.
4. Untuk memperoleh masukan atau umpan balik bagi guru dan siswa dalam rangka perbaikan.

Pendekatan atau cara dapat dilakukan untuk melakukan evaluasi/ penilaian hasil belajar adalah melalui Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui

kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Siswa yang paling besar nilai skor di kelasnya adalah yang memiliki kedudukan tertinggi di dalam kelasnya. PAP adalah cara penilaian dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung dari seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal tes yang dapat dikuasai oleh siswa. Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi: a) proses pembelajaran atau formatif, b) hasil pembelajaran atau sumatif, c) memberi umpan balik, dan d) program perbaikan dan pengayaan. Hasil dari evaluasi dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada tahap berikutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat menjadi lebih baik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Laporan penelitian Susilo (2012) tentang "*Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK N 2 Yogyakarta Di lihat Dari Persepsi Siswa*". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai pencapaian kualitas 66,81 dengan persentase 75,92%, (2) persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai pencapaian kualitas 78,83 dengan persentase 82,11%, (3) Persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor termasuk dalam kategori baik, dengan nilai pencapaian kualitas 94,96 dengan persentase 84,79%, (4) Prestasi belajar siswa pada mata diklat pekerjaan mekanik dasar kelistrikan kelas X di SMK Negeri 2

Yogyakarta sangat baik dengan kategori tuntas, dengan nilai pencapaian presentase 100%, (5) Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor, terhadap prestasi belajar siswa dengan persamaan garis regresi  $Y = 51,090 + 0,156X_1 + 0,115X_2 + 0,102X_3$ , sedangkan koefisien korelasi ganda tiga prediktor sebesar 0,956. Sumbangan efektif total seluruh variabel adalah 91,1%, dengan penjabaran persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat kognitif 39,0%, persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat afektif 25,4%, dan persepsi siswa tentang penyampaian materi guru yang bersifat psikomotor 26,7%.

Laporan penelitian Niken Ayu Larasati (2013) tentang "*Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Di SMK Piri 1 Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persepsi guru pembimbing terhadap ketrampilan mahasiswa praktik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Mahasiswa dalam upaya menyiapkan diri sebagai calon guru yang profesional harus menguasai berbagai macam ketrampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menguasai materi, ketrampilan menyampaikan materi, ketrampilan pengelolaan kelas, ketrampilan menutup pelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran

2012/2013 termasuk dalam kategori sedang dengan total presentase dalam kategori tinggi dan kategori sedang 73,08%, sedangkan sebanyak 26,92% termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa praktik belum memiliki pengalaman mengajar dan kurang menguasai komponen-komponen dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam kemampuan menguasai dan menyampaikan materi sehingga interaksi dengan peserta didik belum maksimal.

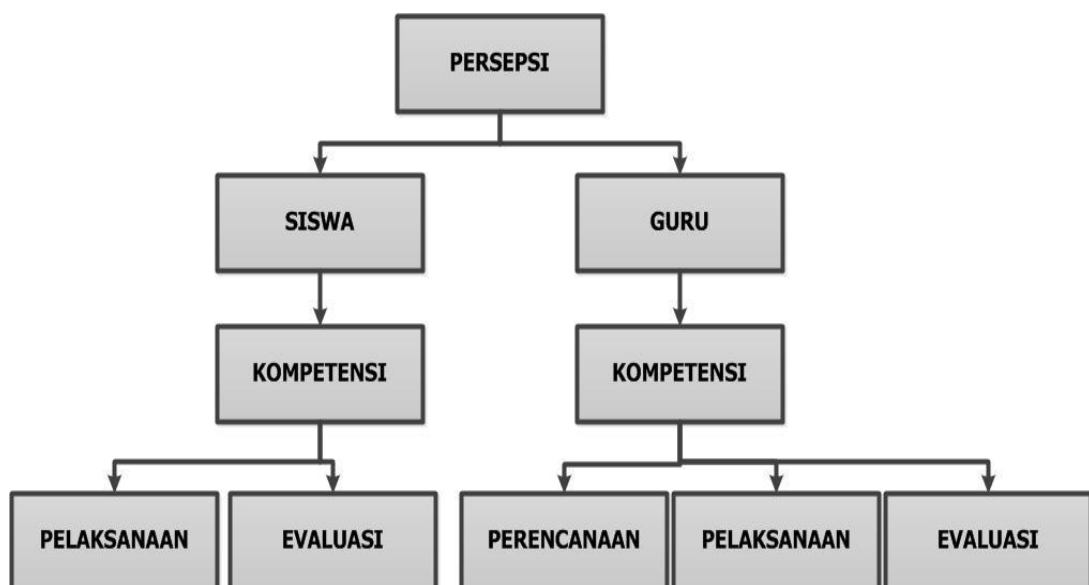
Laporan penelitian Hernani Azis (2012) tentang "*Pengaruh Pengalaman KKN-PPL dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif pengalaman KKN-PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY yang ditunjukkan dengan Persamaan regresi  $Y = 23,926 + 0,297 X_1$  dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,570 dapat dilihat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,570 > 0,220$ ) taraf kesalahan 5%. 2) Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 14,937 + 0,686 X_2$  dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,686 dapat dilihat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,686 > 0,220$ ) taraf kesalahan 5%. 3) Terdapat pengaruh yang positif pengalaman KKN-PPL dan lingkungan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 11,922 + 0,538 X_2$  dengan nilai  $R$  0,713 dan  $R^2$  0,508. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh sebesar 50,8% perubahan variabel Minat Menjadi Guru dapat diterangkan oleh Pengalaman KKN-PPL ( $X_1$ ) dan Kontribusi Lingkungan



Teman Sebaya ( $X_2$ ), sedangkan sisanya 49,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### C. Kerangka Pikir

Selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL, siswa dan guru pembimbing tidak terlepas dari proses mengamati serta menilai hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, karena di dalam proses tersebut terdapat interaksi antara siswa dan guru pembimbing terhadap mahasiswa KKN-PPL. Selama terjadinya proses interaksi ini muncul berbagai persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY, yaitu mengenai kompetensi dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut kerangka berpikir seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar1. Skema kerangka berpikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
4. Bagaimanakah persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?
5. Bagaimanakah persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta ?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini jika dilihat dari jenisnya adalah penelitian *expost facto*, artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut (Iskandar, 2012: 21).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini tergolong Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tersebut tanpa membuat perbandingan antara variabel yang akan diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang akan diteliti (Iskandar, 2012: 18). Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak terlalu dalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan dirubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ke dua Tahun Ajaran 2013/2014 di SMK N 3 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2014.

## **C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan guru SMK N 3 Yogyakarta. Siswa kelas X dan XI merupakan siswa yang pernah diajar oleh mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Siswa tersebut dijadikan responden sekaligus sumber data dikarenakan siswa merupakan objek yang mengalami langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL. Siswa dapat memberikan persepsi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang pernah dilakukan oleh mahasiswa.

Responden yang kedua adalah guru pembimbing. Guru pembimbing merupakan guru yang membimbing mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik UNY selama proses kegiatan KKN-PPL. Guru pembimbing yang berjumlah 42 orang tersebut merupakan responden penelitian. Menurut Suharsimi (2010: 188), responden penelitian adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adanya guru pembimbing dapat dijadikan responden penelitian sekaligus sumber data yang dapat mengungkap

persepsinya terhadap kompetensi mengajar mahasiswa yang dibimbingnya mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Populasi

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa		Jumlah Guru
		Kelas X	Kelas XI	
1.	Teknik Gambar Bangunan	139	115	8
2.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	143	119	12
3.	Teknik Audio – Video	71	70	4
4.	Teknik Pemesinan	143	131	9
5.	Teknik Kendaraan Ringan	142	125	6
6.	Teknik Komputer dan Informatika	36	66	3
<b>JUMLAH</b>		<b>674</b>	<b>626</b>	<b>42</b>
<b>JUMLAH TOTAL POPULASI</b>		<b>1342</b>		

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan simpel random sampling, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{N \times e^2 + 1}$$

Keterangan : n = jumlah sampel  
N = jumlah populasi  
e<sup>2</sup> = batas ketelitian

Sarjono (2011:9)

Tabel 2. Sebaran Jumlah Sampel

No	Tingkatan	Jumlah
1	Kelas X	154
2	Kelas XI	144
3	Guru	10
Total		308

Berdasarkan perhitungan sampel yang dilakukan dari jumlah populasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka diperoleh 308 responden yang dijadikan subyek pada penelitian ini. Cara penentuan responden yang digunakan sebagai subyek penelitian untuk siswa dengan cara memanggil siswa secara acak dari daftar nama siswa di masing-masing kelas, dan nama-nama yang terpanggil mengisi angket. Begitu seterusnya pada tiap kelas sampai semua data terpenuhi.

Penentuan responden guru yaitu dengan cara memberikan angket secara acak kepada guru yang sedang mengajar siswa-siswi di kelas. Pemberian angket kepada guru tersebut dilakukan sampai jumlah sampel dirasa cukup. Guru yang mengisi angket tersebut adalah guru yang pernah membimbing mahasiswa KKN-PPL 2013 meliputi berbagai jurusan. Angket diberikan pada guru jurusan gambar dan bangunan, Instalasi Tenaga Listrik, Audio-Video, Permesian, Kendaraan Ringan, Komputer dan Informatika.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap salah satu obyek tertentu dengan cara yang berbeda-beda, menggunakan alat indra yang dimiliki kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi siswa dan guru terhadap mahasiswa adalah cara pandang siswa dan guru terhadap kesan, pesan yang disampaikan mahasiswa PPL meliputi, pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya sendiri.
2. Kompetensi mengajar adalah kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan secara

rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dalam hal ini mahasiswa KKN-PPL FT UNY dalam mencapai suatu tujuan.

Adapun kompetensi profesional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang kompetensi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

- a. Persepsi guru pembimbing terhadap perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Perencanaan pembelajaran adalah persiapan yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL FT UNY sebelum mengajar. Perencanaan pembelajaran di sini mahasiswa mampu menyusun satuan pembelajaran, memilih/ menentukan materi, menentukan metode pembelajaran, menentukan strategi/ media/ alat peraga pembelajaran, menyusun perangkat evaluasi pembelajaran.

- b. Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses dimana mahasiswa mengadakan interaksi belajar mengajar di kelas. Hal ini menyangkut kesesuaiannya dengan persiapan yang dilakukan. Kesesuaiannya meliputi penguasaan materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan alat peraga/ media pembelajaran, penguasaan mengelola kelas, kemampuan berinteraksi dengan siswa.

- c. Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Evaluasi pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL FT UNY dengan tujuan mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan selama melaksanakan KKN-PPL. Evaluasi tersebut menyangkut

evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, memberi umpan balik, program perbaikan dan pengayaan dengan tujuan mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta selama melaksanakan program kegiatan KKN-PPL tersebut sehingga dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran.

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mendapatkan persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 3 Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2009: 142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa indikator yang digunakan adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebelum pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya proses pembelajaran.

Berdasarkan alternatif jawaban yang ada, angket pada penelitian ini termasuk angket tertutup. Responden dalam memberikan persepsi terhadap



sikap pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian responden.

## **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung di dalam definisi operasional masing-masing variabel dan dari ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Variabel tersebut selanjutnya diuraikan menjadi beberapa indikator dan setiap indikator yang ada dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan disediakan pilihan jawaban yang dinyatakan menggunakan model Likert dengan empat pilihan. Menurut Sugiyono (2009: 93), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Fenomena sosial dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta. Adanya skala likert, maka indikator yang akan diukur dijabarkan menjadi sub indikator, kemudian sub indikator dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.

Instrumen-instrumen yang terangkum tersebut disajikan ke dalam bentuk angket dan setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai empat

alternative jawaban. Jawaban responden ditulis dengan cara memberikan tanda (✓) pada angket yang sudah disediakan, yaitu selalu (SL), sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP), atau baik sekali (BS), baik (B), cukup baik (CB), dan kurang baik (KB).

Empat alternatif jawaban tersebut memiliki skor masing-masing, yaitu.

- a. Selalu (SL) atau Baik sekali (BS) : skor 4,
- b. Sering (SR) atau Baik (B) : skor 3,
- c. Kadang-kadang (KD) atau Cukup Baik (CB) : skor 2,
- d. Tidak Pernah (TP) atau Kurang baik (KB) : skor 1.

Menurut Sugiyono (2009: 142), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kompetensi perencanaan pembelajaran, kompetensi pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi evaluasi pembelajaran.

- a. Persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Pengambilan data persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta menggunakan kuesioner atau angket. Instrumen persepsi guru pembimbing terhadap perencanaan pembelajaran mahasiswa adalah menyusun satuan pembelajaran, menentukan materi, menentukan metode pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun perangkat evaluasi pembelajaran. Kisi-kisi persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi

perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Angket</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun satuan pembelajaran.	1,2,	2
	2. Memilih/ menentukan materi.	3,4,	2
	3. Menentukan metode pembelajaran.	5,6,	2
	4. Menentukan strategi/ media/ alat peraga pembelajaran.	7,8,	2
	5. Menyusun perangkat evaluasi pembelajaran.	9,10.	2

- b. Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Pengambilan data persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta. menggunakan kuesioner atau angket. Instrumen penelitian persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi pelaksanaan interaksi belajar mengajar mahasiswa meliputi: penguasaan materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan alat peraga atau media pembelajaran, penguasaan mengelola kelas, kemampuan berinteraksi dengan siswa. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Pelaksanaan pembelajaran	1. Penguasaan materi pembelajaran.		
	- Kejelasan dalam menyampaikan materi,	1, 2,	2
	- Penguasaan bahan pembelajaran.	3,4,	2
	2. Penggunaan metode pembelajaran.		
	- Penggunaan metode mengajar yang baik.	5,6,	2
	3. Menggunakan alat peraga/media pembelajaran.		
	- Mengenal, memilih dan menguasai dalam penggunaan media pembelajaran,	7, 8	2
	- Membuat dan menerangkan alat bantu pelajaran.	9,10	2
	4. Penguasaan mengelola kelas.		
	- Membina kedisiplinan siswa,	11,12,13,14	4
	- Mengelola fasilitas ruangan.	15,16	2
	5. Kemampuan berinteraksi dengan siswa.		
	- Membuka pelajaran,	17,18	2
	- Memberi penjelasan terhadap hal yang kurang dimengerti siswa,	19,20	2
	- Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan.	21,22,23,24	4
	- Menutup pembelajaran	25,26.	2

Tabel 5. Kisi-kisi persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Pelaksanaan pembelajaran	1. Penguasaan materi pembelajaran.		
	- Kejelasan dalam menyampaikan materi,	1, 2,3,	3
	- Penguasaan bahan pembelajaran.	4,5,6, 7, 8,	5
	2. Penggunaan metode pembelajaran.		
	- Penggunaan metode mengajar yang baik.	9,10,	2
	- Kesesuaian metode yang digunakan terhadap	11,12	2

	materi yang disampaikan.		
	3. Menggunakan alat peraga/media pembelajaran.		
	- Mengenal, memilih dan menguasai dalam penggunaan media pembelajaran,	13, 14	2
	- Membuat dan menerangkan alat bantu pelajaran bentuk sederhana.	15, 16,17, 18,	4
	4. Penguasaan mengelola kelas.		
	- Membina kedisiplinan siswa,	19,20,21, 22, 23, 24,	6
	- Mengelola fasilitas ruangan.	25,26,	2
	5. Kemampuan berinteraksi dengan siswa.		
	- Membuka pelajaran,	27,28	2
	- Memberi penjelasan terhadap hal yang kurang dimengerti siswa,	29,30	2
	- Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan.	31,32,33,34	4
	- Menutup pembelajaran	35,36	2

- c. Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Pengambilan data persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta menggunakan kuesioner/ angket. Instrumen penelitian persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa FT UNY meliputi: evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, memberi umpan balik, program perbaikan dan pengayaan. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7 berikut ini.

Tabel 6. Kisi-kisi persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses pembelajaran.	1,2,	2
	2. Evaluasi hasil pembelajaran.		
	- Memberi tes,	3,4,	2
	3. Memberi umpan balik.		
	- Mengembalikan tugas-tugas siswa,	5, 6,	2
	- Membahas tugas-tugas.	7, 8,	2
	4. Program perbaikan dan pengayaan.		
	- Mengadakan perbaikan terhadap siswa yang nilainya belum mencukupi.	9,10,	2
	- Mengadakan pengayaan terhadap materi.	11,12.	2

Tabel 7. Kisi-kisi persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses pembelajaran.	1,2,	2
	2. Evaluasi hasil pembelajaran.		
	- Memberi tes,	3,4,	2
	- Menilai tugas.	5,6,	2
	3. Memberi umpan balik.		
	- Mengembalikan tugas-tugas siswa,	7, 8,	2
	- Membahas tugas-tugas.	9,10,	2
	4. Program perbaikan dan pengayaan.		
	- Mengadakan perbaikan terhadap siswa yang nilainya belum mencukupi.	11,12,	2
	- Mengadakan pengayaan terhadap materi.	13,14.	2

Berdasarkan uraian pada Tabel 3, 4, 5, 6, dan 7 jumlah persebaran kisi-kisi instrumen tentang persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta khususnya pada kompetensi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Persebaran pernyataan kisi-kisi instrumen untuk siswa dan guru.

No	Indikator	Pernyataan	
		Siswa	Guru
1	Kompetensi Perencanaan pembelajaran	-	10
2	Kompetensi Pelaksanaan pembelajaran	26	36
3	Kompetensi Evaluasi pembelajaran	12	14
Jumlah		38	60

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa berbeda dengan persepsi guru pembimbing. Untuk instrumen yang digunakan siswa hanya mencakup Kompetensi pelaksanaan pembelajaran dan Kompetensi evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan karena siswa tidak mengetahui sejauh mana mahasiswa KKN-PPL dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran. Instrumen yang digunakan guru pembimbing mencakup Kompetensi perencanaan pembelajaran, Kompetensi pelaksanaan pembelajaran dan Kompetensi evaluasi pembelajaran. Guru pembimbing di sini berperan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Sugiyono (2009: 121), berpendapat validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen yang berbentuk tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Untuk menguji validitas konstruksi dan validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Setelah instrumen disusun dengan dasar teori maka selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen yang ditunjuk sebagai ahli *expert judgement*, maka instrumen ini dinyatakan dapat diuji cobakan kepada

responden. Apabila pengujian telah selesai, diteruskan uji instrumen untuk mengetahui kevalidan butir-butir soal dan instrumen.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 219-221), menguji validitas setiap butir skor yang ada pada butir dikorelasikan dengan skor total. Skor butir adalah nilai X dan skor total adalah nilai Y. Indeks validitas setiap butir, dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Analisis butir dilakukan dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*. Suharsimi Arikunto (2010: 318):

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	: jumlah butir
$\Sigma XY$	: jumlah perkalian skor total dengan skor butir
X	: skor butir
Y	: skor total

Menurut Sugiyono (2009: 126), syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika  $r \geq 0,30$ . Harga korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah begitu pula sebaliknya jika harga korelasi butir soal dengan skor total  $\geq 0,30$  maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009: 121), bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan mempertimbangkan skor pada item antara 1 sampai dengan 4, bukan skornya 1



dan 0. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239). Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan / banyak soal  
 $1$  : Bilangan konstan  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 227), Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:  $\sigma^2$  : Varians  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir  
 $\sum X$  : Jumlah skor butir  
 $N$  : Jumlah responden

Tabel 9. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Suharsimi Arikunto (2010: 319).

## G. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur dengan tepat. Langkah untuk menentukan validitas konstruksi dan validitas isi adalah dengan mengkonsultasikan instrumen kepada *expert judgment*. Langkah ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli.

Ahli yang dimaksud merupakan dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY yaitu Drs. Ahmad Sudjadi, M.Pd, Soeharto, M.SOE, Ed.D, dan Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs.

Konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas adalah jika  $r \geq 0,30$ . Harga korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah begitu pula sebaliknya jika harga korelasi butir soal dengan skor total  $\geq 0,30$  maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Hasil analisis konsistensi butir instrumen siswa dan guru disajikan dalam Tabel 10 dan Tabel 11.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Konsistensi Butir Instrumen Siswa.

No	r Hitung	Hasil	No	r Hitung	Hasil
1	0,565	Valid	20	0,528	Valid
2	0,522	Valid	21	0,543	Valid
3	0,396	Valid	22	0,525	Valid
4	0,564	Valid	23	0,554	Valid
5	0,332	Valid	24	0,519	Valid
6	0,389	Valid	25	0,566	Valid
7	0,427	Valid	26	0,380	Valid
8	0,404	Valid	27	0,470	Valid
9	0,483	Valid	28	0,493	Valid
10	0,546	Valid	29	0,536	Valid
11	0,334	Valid	30	0,416	Valid
12	0,354	Valid	31	0,510	Valid
13	0,522	Valid	32	0,494	Valid
14	0,314	Valid	33	0,510	Valid
15	0,464	Valid	34	0,543	Valid
16	0,510	Valid	35	0,504	Valid
17	0,357	Valid	36	0,520	Valid
18	0,396	Valid	37	0,554	Valid
19	0,552	Valid	38	0,614	Valid

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Konsistensi Butir Instrumen Guru.

No	r Hitung	Hasil	No	r Hitung	Hasil
1	0,531	Valid	31	0,432	Valid
2	0,349	Valid	32	0,688	Valid
3	0,678	Valid	33	0,322	Valid
4	0,733	Valid	34	0,446	Valid
5	0,697	Valid	35	0,688	Valid
6	0,426	Valid	36	0,688	Valid
7	0,371	Valid	37	0,608	Valid
8	0,770	Valid	38	0,608	Valid
9	0,271	Gugur	39	0,535	Valid
10	0,381	Valid	40	0,748	Valid
11	0,722	Valid	41	0,688	Valid
12	0,800	Valid	42	0,438	Valid
13	0,672	Valid	43	0,561	Valid
14	0,742	Valid	44	0,837	Valid
15	0,366	Valid	45	0,601	Valid
16	0,608	Valid	46	0,388	Valid
17	0,495	Valid	47	0,488	Valid
18	0,366	Valid	48	0,527	Valid
19	0,588	Valid	49	0,828	Valid
20	0,741	Valid	50	0,128	Gugur
21	0,742	Valid	51	0,438	Valid
22	0,862	Valid	52	0,828	Valid
23	0,403	Valid	53	0,806	Valid
24	0,563	Valid	54	0,801	Valid
25	0,667	Valid	55	0,373	Valid
26	0,728	Valid	56	0,267	Gugur
27	0,361	Valid	57	0,444	Valid
28	0,588	Valid	58	0,723	Valid
29	0,355	Valid	59	0,742	Valid
30	0,477	Valid	60	0,742	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam Tabel 10 dan Tabel 11, angket untuk siswa 38 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan angket untuk guru 57 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu butir nomor 9, 50, dan 56. Hasil analisis validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran 2.

## 2. Reliabilitas instrumen

Analisis reliabilitas instrumen dilakukan setelah analisis validitas instrumen. Tujuan analisis reliabilitas instrumen adalah untuk mengetahui tingkat

kemudahan memahami instrumen tersebut. Instrumen dikatakan reliable jika dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Analisis dalam reliabilitas instrumen ini menggunakan formula *alpha-cronbach*, dan hasil perhitungan yang di dapat dikonsultasikan dengan Tabel 9. Tentang Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.

Tabel 12. Hasil perhitungan analisis reliabilitas

No	Responden	Koefisien Alfa	Keterangan
1	Siswa	0,908	Tinggi
2	Guru	0,944	Tinggi

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk responden siswa sebesar 0,908, sehingga dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk responden guru sebesar 0,944, sehingga dapat dinyatakan telah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil analisis reliabilitas secara lebih lengkap disajikan dalam lampiran 3.

#### H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009: 147), mengatakan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan kemudian dijabarkan menggunakan tabel frekuensi data, selanjutnya dijelaskan ke dalam deskriptif persentase. Analisis deskriptif penelitian ini bertujuan menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Mode (Mo), nilai minimal, nilai maksimal pada masing-masing indikator, tabel distribusi data, diagram pie selanjutnya di deskripsikan kemudian diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kreterianya. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 148) identifikasi kecenderungan

skor masing-masing variabel menggunakan rerata ideal ( $\mu$ ), dan standar deviasi ideal ( $\sigma$ ) tiap-tiap variabel. Kecenderungan skor didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut.

$X \leq \mu - 1,5\sigma$	= Kategori sangat buruk
$(\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	= Kategori buruk
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	= Kategori sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	= Kategori baik
$\mu + 1,5\sigma < X$	= Kategori sangat baik

Keterangan:

$\mu = 1/2$  ( Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah )

$\sigma = 1/6$  ( Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah )

(Saifuddin Azwar, 2012: 148).

Rumus tersebut digunakan untuk pengkategorian data persepsi guru pembimbing terhadap penyusunan rencana pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap pelaksanaan interaksi belajar mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, Persepsi siswa dan guru pembimbing terhadap evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

Data hasil penelitian diperoleh dari dua kelompok responden yaitu siswa sebanyak 298 responden dan guru pembimbing sebanyak 10 responden. Kedua responden tersebut memberikan persepsinya sesuai dengan apa yang telah mereka alami, sehingga diperoleh data yang dapat menggambarkan kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Deskripsi hasil penelitian meliputi analisis dan tabulasi data hasil penelitian yang berasal dari angket. Data penelitian dari masing-masing indikator dianalisis menggunakan statistik dengan teknik analisis deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai mode, nilai minimal, dan nilai maksimal pada masing-masing indikator. Diperoleh nilai masing-masing aspek tentang kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL UNY di SMK N 3 Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pengambilan data siswa dan guru dilakukan pada bulan Januari - Maret 2014 pada semua jurusan di SMK N 3 Yogyakarta. Jurusan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta meliputi Teknik Bangun, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Listrik, Teknik Mesin, Teknik Audio Video, dan Teknik Komputer Jaringan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan responden dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

**1. Deskripsi dan Analisis Data Siswa**  
**a. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran**

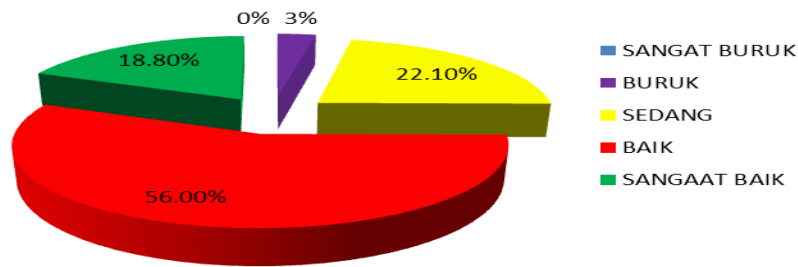
Hasil perhitungan statistik yang diperoleh dari jumlah 298 sampel siswa dan 26 butir pernyataan pada angket dengan rentang skala 1-4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk indikator kompetensi pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai *mean* sebesar 76.53, nilai *median* sebesar 76.00, dan nilai *mode* sebesar 72.00. Nilai minimal adalah 47 dan memiliki nilai maksimal 104. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

<b>TABEL FREKUENSI</b>				
<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>KATEGORI</b>
1	26 – 45.5	0	0%	SANGAT BURUK
2	45.5 – 58.5	9	3%	BURUK
3	58.5 – 71.5	66	22.10%	SEDANG
4	71.5 – 84.5	167	56.00%	BAIK
5	84.5 – 104	56	18.80%	SANGAT BAIK
JUMLAH		298	100%	

Berdasarkan Tabel 13. Distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa dari 298 sampel siswa kelas X dan XI SMK N 3 Yogyakarta terdapat 9 siswa (3%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori buruk, 66 siswa (22.10%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sedang, 167 siswa (56.00%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik, dan 56 siswa (18.80%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut dapat digambarkan pada Gambar 2.

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Gambar 2. Diagram *Pie* persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi siswa kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik. Untuk melihat perhitungan kecenderungan indikator siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan skor ideal dapat dilihat pada Lampiran 5.

### b. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran

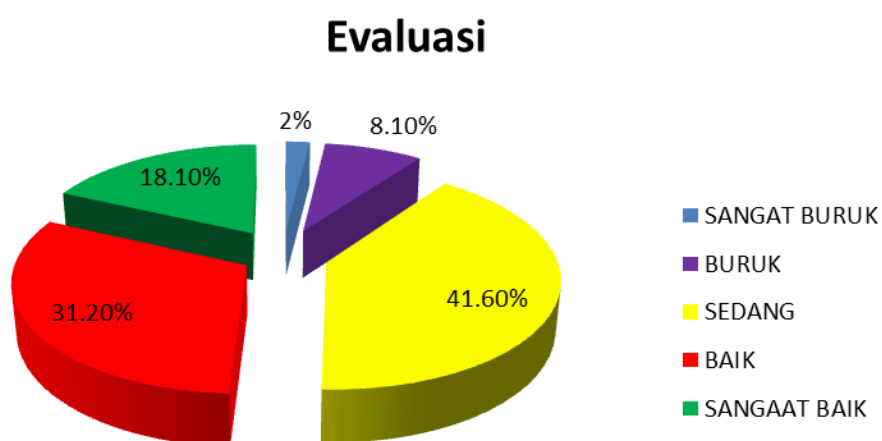
Hasil perhitungan statistik yang diperoleh dari jumlah 298 sampel siswa dan 12 butir pernyataan pada angket dengan rentang skala 1-4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk indikator kompetensi evaluasi pembelajaran diperoleh nilai mean sebesar 34.03, nilai median sebesar 33.00, dan nilai mode sebesar 31.00. Nilai minimal adalah 17 dan memiliki nilai maksimal 48. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

TABEL FREKUENSI				
No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12-21	6	2%	SANGAT BURUK
2	21-27	24	8.10%	BURUK
3	27-33	121	40,60%	SEDANG
4	33-39	93	31,20%	BAIK
5	39-48	54	18,10%	SANGAT BAIK
JUMLAH		298	100%	



Berdasarkan Tabel 14. Distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa dari 298 sampel siswa kelas X dan XI SMK N 3 Yogyakarta terdapat 6 siswa (2%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat buruk, 24 siswa (8.10%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori buruk, 121 siswa (40,60%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sedang, 93 siswa (31,20%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik, dan 54 siswa (18,10%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut dapat digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram *Pie* persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan rerata sebesar 34.03 dari nilai maksimal 48 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi siswa kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik. Untuk melihat perhitungan kecenderungan indikator siswa tentang evaluasi pembelajaran berdasarkan skor ideal dapat dilihat pada Lampiran 5.

## **2. Deskripsi dan Analisis Data Guru**

### **a. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran**

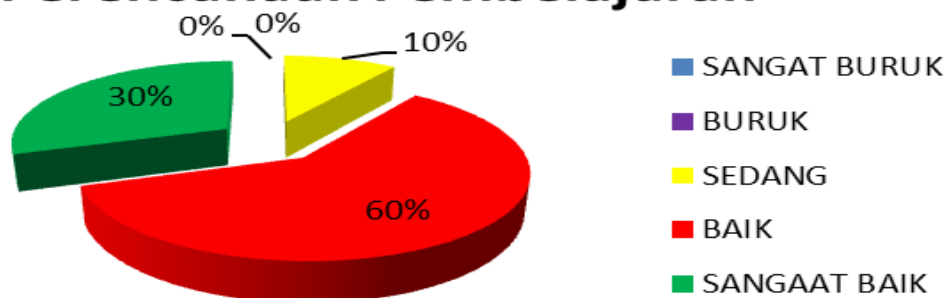
Hasil perhitungan statistik yang diperoleh dari jumlah 10 sampel guru dan 9 butir pernyataan pada angket dengan rentang skala 1-4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk indikator kompetensi perencanaan pembelajaran diperoleh nilai mean sebesar 27.90, nilai median sebesar 27.50, dan nilai mode sebesar 25.00. Nilai minimal adalah 23 dan memiliki nilai maksimal 33. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru terhadap Kompetensi Perencanaan Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1	9 – 15,7	0	0%	SANGAT BURUK
2	15,7 – 20,25	0	0%	BURUK
3	20,25 – 24,75	1	10%	SEDANG
4	24,75 – 29,25	6	60%	BAIK
5	29,25 – 36	3	30%	SANGAT BAIK
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan Tabel 15. Distribusi frekuensi, diketahui bahwa dari 10 sampel guru di SMK N 3 Yogyakarta terdapat 1 guru (10%) menyatakan kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sedang, 6 guru (60%) menyatakan kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik, dan 3 guru (30%) menyatakan kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut dapat digambarkan pada Gambar 4.

## Perencanaan Pembelajaran



Gambar 4. Diagram *Pie* persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan rerata sebesar 27.90 dari nilai maksimal 36 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik. Untuk melihat perhitungan kecenderungan indikator guru tentang perencanaan pembelajaran berdasarkan skor ideal dapat dilihat pada Lampiran 5.

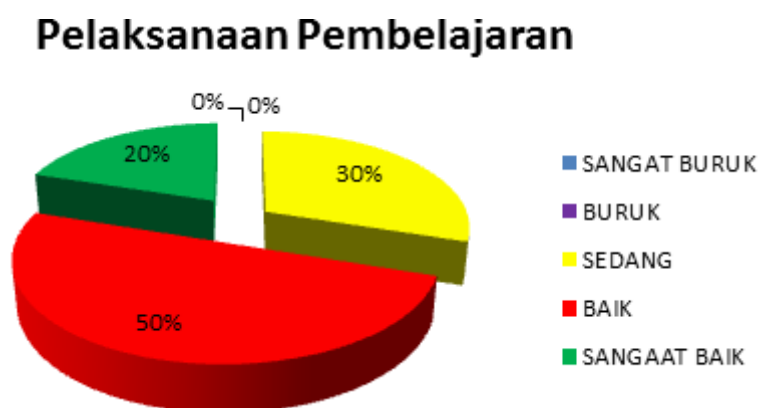
### b. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran.

Hasil perhitungan statistik yang diperoleh dari jumlah 10 sampel guru dan 36 butir pernyataan pada angket dengan rentang skala 1-4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk indikator kompetensi pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai *mean* sebesar 107.70, nilai *median* sebesar 111.00, dan nilai *mode* sebesar 110.00. Nilai minimal adalah 83 dan memiliki nilai maksimal 125. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	36 -63	0	0%	SANGAT BURUK
2	63 – 81	0	0%	BURUK
3	81 – 99	3	30%	SEDANG
4	99 – 117	5	50%	BAIK
5	117 – 144	2	20%	SANGAT BAIK
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan Tabel 16. Distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa dari 10 sampel guru di SMK N 3 Yogyakarta terdapat 3 guru (30%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sedang, 5 guru (50%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik, dan 2 guru (20%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut dapat digambarkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram *Pie* persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan rerata sebesar 107.70 dari nilai maksimal 144 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik. Untuk melihat perhitungan kecenderungan indikator guru tentang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan skor ideal dapat dilihat pada Lampiran 5.

### c. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran

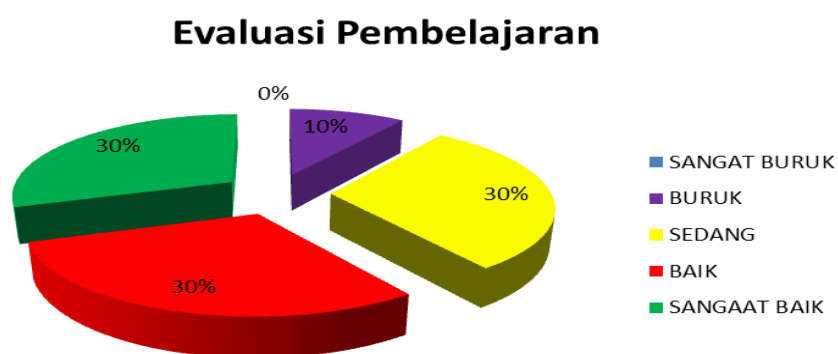
Hasil perhitungan statistik yang diperoleh dari jumlah 10 sampel guru dan 12 butir pernyataan pada angket dengan rentang skala 1-4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk indikator kompetensi evaluasi pembelajaran

diperoleh nilai *mean* sebesar 34.70, nilai *median* sebesar 35.50, dan nilai *mode* sebesar 41.00. Nilai minimal adalah 27 dan memiliki nilai maksimal 41. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12 – 21	0	0%	SANGAT BURUK
2	21 – 27	1	10%	BURUK
3	27 – 33	3	30%	SEDANG
4	33 – 39	3	30%	BAIK
5	39 – 48	3	30%	SANGAT BAIK
Jumlah		10	100%	

Berdasarkan Tabel 17. Distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa dari 10 sampel guru di SMK N 3 Yogyakarta terdapat 1 guru (10%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori buruk, 3 guru (30%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sedang, 3 guru (30%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik, dan 3 guru (30%) menyatakan kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik. Data tersebut dapat digambarkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram *Pie* persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik. Untuk melihat perhitungan kecenderungan indikator guru tentang evaluasi pembelajaran berdasarkan skor ideal dapat dilihat pada Lampiran 5.

## **B. Pembahasan**

### **1. Deskripsi dan Analisis Data Siswa**

#### **a. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan data pada penelitian persepsi siswa terhadap indikator pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya penguasaan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan alat peraga atau media, penguasaan mengelola kelas, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 9 siswa (3%) dari 298 siswa memberikan persepsi buruk terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 66 siswa (22,10%) memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 167 siswa (56,00%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 56 siswa (18,80%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik.

Mengapa timbul persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL tentang pelaksanaan pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi siswa terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.
2. Persepsi siswa terhadap mahasiswa timbul karena, intensitas pertemuan sangatlah tinggi. Siswa adalah obyek utama dimana mahasiswa menerapkan konsep pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan antara mahasiswa dan siswa, selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa dapat mengamati mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara tidak langsung dapat memberikan persepsi kepada siswa ketika mahasiswa, membuka pelajaran, memberikan materi pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, dan saat menutup pelajaran. Kegiatan tersebut dapat menimbulkan persepsi siswa terhadap mahasiswa, karena dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa diamati secara langsung oleh siswa.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara siswa terhadap mahasiswa PPL mengenai pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan pengamatan yang dilakukan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran antara lain, interaksi mahasiswa dengan siswa, pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan kreatif yang dilakukan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menimbulkan persepsi siswa terhadap mahasiswa dalam

pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 pada tabel 13 distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.

#### **b. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan data pada penelitian persepsi siswa terhadap indikator evaluasi pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, memberi umpan balik, dan program perbaikan dan pengayaan. Hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 6 siswa (2%) dari 298 siswa memberikan persepsi sangat buruk terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 24 siswa (8.10%) memberikan persepsi buruk terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 121 siswa (40,60%) memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 93 siswa (31,20%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 54 siswa (18,10%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang sedang.

Mengapa timbul persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL tentang evaluasi pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi siswa terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.



1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.
2. Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL dapat timbul, karena dalam mengevaluasi pembelajaran yang dihasilkan dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, maka siswa dapat menilai pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tersebut. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dalam hal intruksional khusus dan mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya pembelajaran. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan mahasiswa itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya dengan tindakan mengajar berikutnya. Evaluasi yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut dapat juga memberi penilaian terhadap mahasiswa secara langsung, mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara siswa terhadap mahasiswa PPL mengenai evaluasi pembelajaran, yaitu dengan pengamatan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa mengenai evaluasi pembelajaran meliputi: a) proses pembelajaran atau formatif, b) hasil pembelajaran atau sumatif, c) memberi umpan balik, dan d) program perbaikan dan pengayaan. Hasil dari

evaluasi dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada tahap berikutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat menjadi lebih baik. Evaluasi yang diperoleh dapat menimbulkan persepsi siswa terhadap mahasiswa, pelaksanaan evaluasi tersebut secara tidak langsung memberi penilaian dari siswa kepada mahasiswa PPL dalam pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan rerata sebesar 34.03 dari nilai maksimal 48 pada tabel 14 distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.

## **2. Deskripsi dan Analisis Data Guru**

### **a. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan data pada penelitian persepsi guru terhadap indikator perencanaan pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya menyusun satuan pembelajaran, memilih dan menentukan materi, menentukan metode pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, dan menyusun perangkat evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 1 guru (10%) dari 10 guru memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 6 guru (60%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 3 guru (30%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik.

Mengapa timbul persepsi guru terhadap mahasiswa PPL tentang perencanaan pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi guru terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.
2. Pelaksanaan program PPL secara tidak langsung dapat menimbulkan persepsi guru terhadap mahasiswa, karena intensitas bimbingan guru yang dilakukan kepada mahasiswa sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran sangatlah sering. Mahasiswa sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu harus berkonsultasi pada guru pembimbing mengenai perencanaan mengajar yang akan dilakukan. Perencanaan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa ada acuan yang jelas. Mengacu pada hal tersebut guru diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologi yang kondusif bagi berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara guru terhadap mahasiswa PPL mengenai perencanaan pembelajaran. yaitu dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk, (1) Merumuskan tujuan pembelajaran, 2). Memilih dan

menentukan materi pembelajaran, 3). Menentukan metode pengajaran dan kegiatan kegiatan belajar mengajar, 4). Menentukan strategi pembelajaran, 5). Menyusun perangkat evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan tersebut secara bersama-sama dapat menimbulkan persepsi guru terhadap mahasiswa PPL. Berdasarkan rerata sebesar 27.90 dari nilai maksimal 36 pada tabel 15 distribusi frekuensi persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.

#### **b. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan data pada penelitian persepsi guru terhadap indikator pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya penguasaan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan alat peraga atau media pembelajaran, penguasaan mengelola kelas, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 3 guru (30%) dari 10 guru memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 5 guru (50%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 2 guru (20%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik.

Mengapa timbul persepsi guru terhadap mahasiswa PPL tentang pelaksanaan pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi guru terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.
2. Persepsi guru terhadap mahasiswa PPL dapat timbul, karena dalam pelaksanaan pembelajaran yang dihasilkan dari perencanaan yang dilakukan secara bersama-sama antara guru dan mahasiswa menimbulkan kesan dari guru terhadap mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses antara perbuatan siswa dan guru atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan : a) membuka pelajaran, b) penguasaan materi pembelajaran, c) kemampuan berinteraksi dengan siswa, d) menutup pelajaran. Kegiatan tersebut dapat menimbulkan persepsi guru terhadap mahasiswa, karena dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa dipantau secara langsung oleh guru pembimbing dan diamati sejauh mana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan tersebut dilaksanakan.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara guru terhadap mahasiswa PPL mengenai pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan pengamatan guru terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yaitu. a) membuka pelajaran, b) penguasaan materi pembelajaran, c) kemampuan berinteraksi dengan siswa, d) menutup pelajaran, e) pengelolaan kelas, f)

penggunaan media dan sumber belajar, dan g) penggunaan metode pembelajaran. Berdasarkan rerata sebesar 107.70 dari nilai maksimal 144 pada tabel 16 distribusi frekuensi persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.

### **c. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan data pada penelitian persepsi guru terhadap indikator evaluasi pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, memberi umpan balik, dan program perbaikan dan pengayaan. Hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 1 guru (10%) dari 10 guru memberikan persepsi buruk terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 3 guru (30%) memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 3 guru (30%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 3 guru (30%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik.

Mengapa timbul persepsi guru terhadap mahasiswa PPL tentang evaluasi pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi guru terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.
2. Persepsi guru terhadap mahasiswa PPL dapat timbul, karena dalam mengevaluasi pembelajaran yang dihasilkan dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menilai pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tersebut. Pelaksanaan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dalam hal intruksional khusus dan mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya pembelajaran. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya dengan tindakan mengajar berikutnya. Evaluasi yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut dapat juga memberi penilaian terhadap mahasiswa secara langsung, mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara guru terhadap mahasiswa PPL mengenai evaluasi pembelajaran, yaitu dengan pengamatan guru terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa mengenai evaluasi pembelajaran meliputi: a) proses pembelajaran atau formatif, b) hasil pembelajaran atau sumatif, c) memberi umpan balik, dan d) program perbaikan dan pengayaan. Hasil dari

evaluasi dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada tahap berikutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat menjadi lebih baik. Evaluasi yang diperoleh dapat menimbulkan persepsi guru terhadap mahasiswa, pelaksanaan evaluasi tersebut secara tidak langsung memberi penilaian dari guru pembimbing kepada mahasiswa PPL dalam pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 pada tabel 17 distribusi frekuensi persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 termasuk dalam kategori baik.
2. Persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.03 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik.
3. Persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 27.90 dari nilai maksimal 36 termasuk dalam kategori baik.
4. Persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 107.70 dari nilai maksimal 144 termasuk dalam kategori baik.
5. Persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam hal proses maupun hasil. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subyek penelitian ini hanya siswa dan guru pembimbing, sedangkan dosen lapangan (DPL), Koordinator KKN-PPL sekolah, dan kepala sekolah tidak diminta dalam memberikan persepsi tentang kualitas mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY.
2. Responden guru pembimbing sangat terbatas karena hanya dilakukan pada satu sekolah saja dan pada satu periode pelaksanaan KKN-PPL yaitu tahun 2013, sehingga tidak bisa diambil kesimpulan untuk persepsi yang sama pada guru pembimbing di sekolah lain.
3. Pembahasan mengenai kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY tidak dijelaskan mendetail pada setiap jurusan.
4. Data persepsi pada penelitian ini diambil hanya dengan menggunakan angket, dimana ditemui beberapa kendala antara lain, kurangnya serius dari responden terhadap pemilihan jawaban, waktu pengambilan data yang kurang tepat, kondisi responden.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kompetensi profesional, sebaiknya untuk penelitian lebih lanjut dapat memperluas kajian mengenai kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi personal.
2. Data perspsi guru yang diambil pada penelitian ini hanya guru pembimbing PPL, sebaiknya persepsi guru pada penelitian selanjutnya dapat mengambil seluruh guru dan karyawan yang ada di sekolah.

3. Persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL masih tergolong kurang, karena siswa yang digunakan sebagai responden hanya 298, sebaiknya penelitian lebih lanjut dapat menggunakan seluruh respon dari siswa di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Inggried dwi wesdhaswary. (2012). *Kualitas guru masih rendah*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com>. Pada 23 Desember 2013, jam 12.23 WIB
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Ciputat Mega Mall Blok B/22 & 25, C/15 Ciputat.
- Jarolinek John dan Clifford D. Foster. (1981). *Teaching and Learning in the Elementary Scholl*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Kemendiknas. (2002). *Kurikulum pendidikan tinggi*. jakarta
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan penilaian Kinerja guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. B. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- TIM KKN-PPL. (2011). *Panduan Pengajaran Mikro*, Yogyakarta: UNY Press
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.

## **LAMPIRAN 1**

### Instrumen Penelitian

## A. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Untuk Siswa

- a. Kisi-kisi persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Pelaksanaan pembelajaran	1. Penguasaan materi pembelajaran.		
	- Kejelasan dalam menyampaikan materi,	1, 2,	2
	- Penguasaan bahan pembelajaran.	3,4,	2
	2. Penggunaan metode pembelajaran.		
	- Penggunaan metode mengajar yang baik.	5,6,	2
	3. Menggunakan alat peraga/media pembelajaran.		
	- Mengenal, memilih dan menguasai dalam penggunaan media pembelajaran,	7, 8	2
	- Membuat dan menerangkan alat bantu pelajaran.	9,10	2
	4. Penguasaan mengelola kelas.		
	- Membina kedisiplinan siswa,	11,12,13,14	4
	- Mengelola fasilitas ruangan.	15,16	2
	5. Kemampuan berinteraksi dengan siswa.		
	- Membuka pelajaran,	17,18	2
	- Memberi penjelasan terhadap hal yang kurang dimengerti siswa,	19,20	2
	- Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan.	21,22,23,24	4
	- Menutup pembelajaran	25,26.	2

- b. Kisi-kisi persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses pembelajaran.	1,2,	2
	2. Evaluasi hasil pembelajaran.		
	- Memberi tes,	3,4,	2
	3. Memberi umpan balik.		
	- Mengembalikan tugas-tugas siswa,	5, 6,	2
	- Membahas tugas-tugas.	7, 8,	2

	4. Program perbaikan dan pengayaan.		
	- Mengadakan perbaikan terhadap siswa yang nilainya belum mencukupi.	9,10,	2
	- Mengadakan pengayaan terhadap materi.	11,12.	2

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Untuk Guru

- a. Kisi-kisi persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun satuan pembelajaran.	1,2,	2
	2. Memilih/ menentukan materi.	3,4,	2
	3. Menentukan metode pembelajaran.	5,6,	2
	4. Menentukan strategi/ media/ alat peraga pembelajaran.	7,8,	2
	5. Menyusun perangkat evaluasi pembelajaran.	9,10.	2

- b. Kisi-kisi persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Pelaksanaan pembelajaran	1. Penguasaan materi pembelajaran.		
	- Kejelasan dalam menyampaikan materi,	1, 2 ,3,	3
	- Penguasaan bahan pembelajaran.	4,5,6, 7, 8,	5
	2. Penggunaan metode pembelajaran.		
	- Penggunaan metode mengajar yang baik.	9,10,	2
	- Kesesuaian metode yang digunakan terhadap materi yang disampaikan.	11,12	2
	3. Menggunakan alat peraga/media pembelajaran.		
	- Mengenal, memilih dan menguasai dalam penggunaan media pembelajaran,	13, 14	2
	- Membuat dan menerangkan alat bantu pelajaran bentuk sederhana.	15, 16,17, 18,	4



	4. Penguasaan mengelola kelas.		
	- Membina kedisiplinan siswa,	19,20,21, 22, 23, 24,	6
	- Mengelola fasilitas ruangan.	25,26,	2
	5. Kemampuan berinteraksi dengan siswa.	27,28	2
	- Membuka pelajaran,	29,30	2
	- Memberi penjelasan terhadap hal yang kurang dimengerti siswa,	31,32,33,34	4
	- Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan.	35,36	2
	- Menutup pembelajaran		

c. Kisi-kisi persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta.

Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	Jumlah
Kompetensi Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses pembelajaran.	1,2,	2
	2. Evaluasi hasil pembelajaran.		
	- Memberi tes,	3,4,	2
	- Menilai tugas.	5,6,	2
	3. Memberi umpan balik.		
	- Mengembalikan tugas-tugas siswa,	7, 8,	2
	- Membahas tugas-tugas.	9,10,	2
	4. Program perbaikan dan pengayaan.		
	- Mengadakan perbaikan terhadap siswa yang nilainya belum mencukupi.	11,12,	2
	- Mengadakan pengayaan terhadap materi.	13,14.	2

**B. Instrumen Penelitian**  
**1. Angket Untuk Siswa**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI  
MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3  
YOGYAKARTA**

**(UNTUK SISWA)**

NAMA SISWA :

KELAS/JURUSAN :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pilihlah skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat saudara selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL.
2. Tuliskan jawaban saudara pada jawaban/pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
3. Skala penilaian ada empat kriteria, yaitu :
4. SL (selalu), BS (baik sekali),  
3. SR (sering), B (baik),  
2. KD (kadang-kadang), CB (cukup baik),  
1. TP (tidak pernah), KB (kurang baik).
4. Contoh pengisian angket :

Berilah tanda ✓ pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang anda alami selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		4	3	2	1
1	Mahasiswa memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓			

Isilah angket berikut ini sesuai dengan kondisi yang anda alami selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY

**A. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran.**

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		4	3	2	1
1	Mahasiswa menerangkan materi dengan jelas.				
2	Mahasiswa menerangkan pembelajaran menggunakan kalimat yang mudah dipahami.				
3	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan siswa				
4	Mahasiswa memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa.				
5	Mahasiswa menyampaikan materi secara lisan.				
6	Mahasiswa memberikan kesempatan bertanya				
7	Mahasiswa memanfaatkan fasilitas yang ada.				
8	Mahasiswa menggunakan media pembelajaran.				
9	Mahasiswa membuat alat peraga sederhana.				
10	Mahasiswa menjelaskan alat peraga.				
11	Mahasiswa mengisi presensi siswa.				
12	Mahasiswa bersikap tegas pada siswa yang melanggar peraturan.				
13	Mahasiswa memulai pelajaran tepat waktu.				
14	Mahasiswa meninggalkan kelas setelah jam pembelajaran berakhir.				
15	Mahasiswa menciptakan suasana kelas yang nyaman.				
16	Mahasiswa merapikan alat-alat pembelajaran yang ada di kelas.				
17	Mahasiswa membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam.				
18	Mahasiswa memimpin berdoa sebelum pelajaran				
19	Mahasiswa menjelaskan kembali mengenai pokok bahasan yang dirasa siswa belum mengerti.				
20	Mahasiswa memberikan sesi tanya jawab kepada siswa.				
21	Mahasiswa menanyakan pokok pembelajaran yang belum dimengerti siswa.				
22	Mahasiswa memberikan penghargaan terhadap setiap pertanyaan yang diajukan siswa.				
23	Mahasiswa memberikan jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan.				
24	Mahasiswa melibatkan siswa untuk menjawab pertanyaan.				
25	Mahasiswa menyimpulkan materi yang baru saja disampaikan.				
26	Mahasiswa mengucapkan salam saat menutup pelajaran.				

## B. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		4	3	2	1
1	Mahasiswa menyimpulkan materi yang diajarkan.				
2	Mahasiswa menanyakan kejelasan materi yang disampaikan.				
3	Mahasiswa memberi tes pada akhir pelajaran.				
4	Mahasiswa memberi tes pada tengah semester.				
5	Mahasiswa mengembalikan lembar tugas siswa setelah diperiksa.				
6	Mahasiswa memberikan penghargaan pada hasil tes siswa.				
7	Memberikan tanggapan mengenai tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa setelah diperiksa.				
8	Mahasiswa membahas setiap tes yang dirasa sulit oleh siswa.				
9	Mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa yang belum sempat melaksanakan tes diluar waktu tes.				
10	Mahasiswa mengadakan tes perbaikan terhadap siswa yang hasilnya belum mencukupi KKM.				
11	Mahasiswa memberikan <i>pre-test</i> pada pokok bahasan.				
12	Mahasiswa memberikan <i>post-test</i> pada pokok bahasan.				

## 2. Angket Untuk Guru

### INSTRUMEN PENELITIAN

**PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI  
MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3  
YOGYAKARTA  
(UNTUK GURU)**

NAMA :

MENGAJAR PADA JURUSAN :

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat saudara selama membimbing pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL.
2. Tuliskan jawaban saudara pada jawaban/pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
3. Skala penilaian ada empat kriteria, yaitu : SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah), atau BS (baik sekali), B (baik), CB (cukup baik), dan KB (kurang baik).
4. Atas partisipasi dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Contoh pengisian angket :

No	Pertanyaan Penelitian	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Mahasiswa memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓			

Jika anda memilih jawaban SL, maka berilah tanda ✓ pada kolom yang telah disediakan dibawah SL. Berarti mahasiswa KKN-PPL selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam untuk memulai pelajaran.

Isilah angket berikut ini sesuai dengan kondisi yang anda alami selama membimbing mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

#### A. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran

Skala penilaian untuk perencanaan pembelajaran ada 4, yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah).

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Mahasiswa membuat silabus.				
2	Mahasiswa membuat RPP.				
3	Mahasiswa mendiskusikan dengan guru pembimbing mengenai batasan-batasan materi yang disampaikan.				
4	Mahasiswa memilih materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada.				
5	Mahasiswa mendiskusikan dengan guru pembimbing mengenai metode yang digunakan.				
6	Mahasiswa menggunakan metode pengajaran sesuai pelajaran yang diampu.				
7	Mahasiswa menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.				
8	Mahasiswa menyiapkan alat peraga yang akan dipakai sebagai penunjang pembelajaran.				
9	Mahasiswa merencanakan strategi evaluasi yang akan ditempuh.				
10	Mahasiswa mendiskusikan perangkat evaluasi kepada guru pembimbing.				

#### B. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran.

Skala penilaian untuk pelaksanaan pembelajaran ada 4, yaitu BS (baik sekali), B (baik), CB (cukup baik), dan KB (kurang baik) atau SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah).

##### 1. Penguasaan Materi Pembelajaran

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		BS	B	CB	KB
1	Kejelasan memberikan pengertian pokok pada pembelajaran.				
2	Kejelasan menerangkan pembelajaran menggunakan kalimat yang mudah.				
3	Kejelasan memberikan materi pembelajaran secara beruntut.				

4	Kejelasan menjawab pertanyaan siswa sehubungan dengan pokok bahasan.				
5	Penguasaan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan.				
6	Kesesuaian memberikan contoh yang berhubungan dengan materi pembelajaran.				
7	Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan bahan ajar.				
8	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran atau silabus.				

## 2. Penggunaan Metode Mengajar

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		BS	B	CB	KB
9	Kemampuan menggunakan metode mengajar.				
10	Kemampuan membuat siswa berperan aktif.				
11	Kesesuaian menerapkan metode mengajar pada materi yang disampaikan.				
12	Kemampuan menggunakan metode mengajar, misal teori dan praktik.				

## 3. Penggunaan Media Pembelajaran

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
13	Mahasiswa memanfaatkan fasilitas yang ada.				
14	Mahasiswa menggunakan media pembelajaran.				
15	Mahasiswa membuat alat peraga sederhana.				
16	Mahasiswa menjelaskan alat peraga.				
17	Mahasiswa membuat bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran siswa.				
18	Mahasiswa menerangkan materi sesuai bahan ajar yang dibuat.				

## 4. Penguasaan Mengelola Kelas

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		BS	B	CB	KB
19	Mahasiswa mengisi daftar hadir.				
20	Kemampuan membina siswa selama pelajaran.				
21	Kemampuan bersikap tegas pada siswa yang melanggar peraturan.				
22	Kemampuan menanamkan sikap disiplin kepada siswa.				
23	Kedisiplinan memulai pelajaran tepat waktu.				
24	Kedisiplinan meninggalkan kelas setelah jam pembelajaran berakhir.				

25	Kemampuan menciptakan suasana kelas yang nyaman.				
26	Kemampuan menciptakan kerapian, mulai kerapian siswa hingga alat-alat pembelajaran yang ada di kelas.				

#### 5. Kemampuan Berinteraksi dengan Siswa

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
27	Mahasiswa membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam.				
28	Mahasiswa memimpin berdoa sebelum pelajaran				
29	Mahasiswa menjelaskan kembali mengenai pokok bahasan yang dirasa siswa belum mengerti.				
30	Mahasiswa memberikan sesi tanya jawab kepada siswa.				
31	Mahasiswa menanyakan pokok pembelajaran yang belum dimengerti siswa.				
32	Mahasiswa memberikan penghargaan terhadap setiap pertanyaan yang diajukan siswa.				
33	Mahasiswa memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diajukan.				
34	Mahasiswa melibatkan siswa untuk menjawab pertanyaan.				
35	Mahasiswa menyimpulkan materi yang baru saja disampaikan.				
36	Mahasiswa memberikan evaluasi kepada siswa.				

### C. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran

Skala penilaian untuk evaluasi pembelajaran ada 4, yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah).

#### 1. Evaluasi Pembelajaran

No	Pernyataan Penelitian	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Mahasiswa memberikan kesimpulan pada materi yang diajarkan.				
2	Mahasiswa melakukan koreksi pada pembelajaran yang sedang berlangsung.				
3	Mahasiswa memberi evaluasi di akhir pelajaran.				
4	Mahasiswa memberi evaluasi pada tengah semester.				
5	Mahasiswa menilai tugas berdasarkan kemampuan siswa.				
6	Mahasiswa menilai tugas siswa sesuai prestasi.				
7	Pada setiap test tertulis, mahasiswa mengembalikan lembar tugas siswa setelah diperiksa.				
8	Mahasiswa memberikan penghargaan pada hasil				



	evaluasi siswa.				
9	Mahasiswa memberikan tanggapan mengenai tugas-tugas yang dikerjakan siswa setelah diperiksa.				
10	Mahasiswa membahas setiap tes yang dirasa sulit oleh siswa.				
11	Mahasiswa memberikan kesempatan siswa yang belum sempat melaksanakan tes diluar waktu tes.				
12	Mahasiswa mengadakan tes perbaikan terhadap siswa yang hasilnya belum mencukupi.				
13	Mahasiswa memberikan <i>pre-test</i> pada pokok bahasan.				
14	Mahasiswa memberikan <i>post-test</i> pada pokok bahasan.				

Yogyakarta, Februari 2014

Guru Pembimbing,

\_\_\_\_\_

### C. Expert Judgement

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D  
NIP : 19530825 197903 1 003  
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Dan Guru Terhadap Kualitas Mengajar Mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta", oleh peneliti:

Nama : Riduwan Singgih Prabowo  
NIM : 08501244035  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Hindari Satu butir pertanyaan untuk satu aspek / indikator
2. Sederhanakan jangan sampai timbul banyak anak kalimat
3. ....
4. ....
5. ....

Yogyakarta, 7 Januari 2014

Validator



Soeharto, MSOE, Ed.D  
NIP. 19530825 197903 1 003

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP : 19510419 197903 1 001

Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Dan Guru Terhadap Kualitas Mengajar Mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta", oleh peneliti:

Nama : Riduwan Singgih Prabowo

NIM : 08501244035

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *okump. bisa di uji cobakan*
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Yogyakarta, 8 Januari 2014

Validator

  
Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd.

NIP. 19510419 197903 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs  
NIP : 19650829 199903 1 001  
Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Dan Guru Terhadap Kualitas Mengajar Mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta", oleh peneliti:

Nama : Riduwan Singgih Prabowo  
NIM : 08501244035  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. disempatkan dng buku penulisan PPL UNY
2. dibedakan pertanyaan untuk Guru dan
3. siswa
4. ....
5. ....

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Validator



Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs  
NIP. 19650829 199903 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## **Lampiran 2**

### Analisis Validitas

## A. Instrumen Siswa

### Correlations

Variables=Siswa

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.565**	.000	298
VAR00002	.522**	.000	298
VAR00003	.396**	.000	298
VAR00004	.564**	.000	298
VAR00005	.332**	.000	298
VAR00006	.389**	.000	298
VAR00007	.427**	.000	298
VAR00008	.404**	.000	298
VAR00009	.483**	.000	298
VAR00010	.546**	.000	298
VAR00011	.334**	.000	298
VAR00012	.354**	.000	298
VAR00013	.522**	.000	298
VAR00014	.314**	.000	298
VAR00015	.464**	.000	298
VAR00016	.510**	.000	298
VAR00017	.357**	.000	298
VAR00018	.396**	.000	298
VAR00019	.552**	.000	298
VAR00020	.528**	.000	298
VAR00021	.543**	.000	298
VAR00022	.525**	.000	298
VAR00023	.554**	.000	298
VAR00024	.519**	.000	298
VAR00025	.566**	.000	298
VAR00026	.380**	.000	298
VAR00027	.470**	.000	298
VAR00028	.493**	.000	298
VAR00029	.536**	.000	298
VAR00030	.416**	.000	298
VAR00031	.510**	.000	298
VAR00032	.494**	.000	298
VAR00033	.510**	.000	298
VAR00034	.543**	.000	298
VAR00035	.504**	.000	298
VAR00036	.520**	.000	298

VAR00037	.554**	.000	298
VAR00038	.614**	.000	298
Siswa	1		298

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. Instrumen Guru

### Correlations

Variables=Guru

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
VAR00001	.531	.114	10
VAR00002	.349	.324	10
VAR00003	.678*	.031	10
VAR00004	.733*	.016	10
VAR00005	.697*	.025	10
VAR00006	.426	.220	10
VAR00007	.371	.291	10
VAR00008	.770**	.009	10
VAR00009	.271	.449	10
VAR00010	.381	.278	10
VAR00011	.722*	.018	10
VAR00012	.800**	.005	10
VAR00013	.672*	.033	10
VAR00014	.742*	.014	10
VAR00015	.360	.306	10
VAR00016	.608	.062	10
VAR00017	.495	.146	10
VAR00018	.360	.306	10
VAR00019	.588	.074	10
VAR00020	.741*	.014	10
VAR00021	.742*	.014	10
VAR00022	.862**	.001	10
VAR00023	.403	.248	10
VAR00024	.563	.090	10
VAR00025	.667*	.035	10
VAR00026	.728*	.017	10
VAR00027	.361	.306	10
VAR00028	.588	.074	10
VAR00029	.350	.321	10
VAR00030	.470	.170	10

VAR00031	.432	.212	10
VAR00032	.688*	.028	10
VAR00033	.320	.367	10
VAR00034	.446	.196	10
VAR00035	.688*	.028	10
VAR00036	.688*	.028	10
VAR00037	.608	.062	10
VAR00038	.608	.062	10
VAR00039	.535	.111	10
VAR00040	.748*	.013	10
VAR00041	.688*	.028	10
VAR00042	.438	.206	10
VAR00043	.561	.091	10
VAR00044	.837**	.003	10
VAR00045	.601	.066	10
VAR00046	.388	.267	10
VAR00047	.488	.152	10
VAR00048	.527	.117	10
VAR00049	.828**	.003	10
VAR00050	.128	.725	10
VAR00051	.438	.205	10
VAR00052	.828**	.003	10
VAR00053	.806**	.005	10
VAR00054	.801**	.005	10
VAR00055	.373	.289	10
VAR00056	.267	.456	10
VAR00057	.400	.252	10
VAR00058	.723*	.018	10
VAR00059	.742*	.014	10
VAR00060	.742*	.014	10
Guru	1		10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## **Lampiran 3**

### Analisis Reliabilitas

## A. Instrumen Siswa

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	298	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	298	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	38

## B. Instrumen Guru

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	57

## **Lampiran 4**

### Analisis Data

## A. Instrumen Siswa

### 1. Pelaksanaan

#### Frequencies

##### Statistics

Pelaksanaan

N	Valid	298
	Missing	0
Mean		76.5302
Std. Error of Mean		.54626
Median		76.0000
Mode		72.00
Std. Deviation		9.42992
Variance		88.923
Range		57.00
Minimum		47.00
Maximum		104.00
Sum		22806.00

Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	3.0	3.0	3.0
	3	66	22.1	22.1	25.2
	4	167	56.0	56.0	81.2
	5	56	18.8	18.8	100.0
	Total	298	100.0	100.0	

## 2. Evaluasi

### Frequencies

#### Statistics

Evaluasi

N	Valid	298
	Missing	0
Mean		34.0302
Std. Error of Mean		.33045
Median		33.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		5.70449
Variance		32.541
Range		31.00
Minimum		17.00
Maximum		48.00
Sum		10141.00

Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	2.0	2.0	2.0
	2	24	8.1	8.1	10.1
	3	121	40.6	40.6	50.7
	4	93	31.2	31.2	81.9
	5	54	18.1	18.1	100.0
	Total	298	100.0	100.0	

## B. Instrumen Guru

### 1. Perencanaan

#### Frequencies

##### Statistics

Perencanaan

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		27.9000
Std. Error of Mean		1.04828
Median		27.5000
Mode		25.00
Std. Deviation		3.31495
Variance		10.989
Range		10.00
Minimum		23.00
Maximum		33.00
Sum		279.00

Perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	10.0	10.0	10.0
	4.00	6	60.0	60.0	70.0
	5.00	3	30.0	30.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

## 2. Pelaksanaan

### Frequencies

#### Statistics

Pelaksanaan

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		107.7000
Std. Error of Mean		3.87599
Median		111.0000
Mode		110.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.25697
Variance		150.233
Range		42.00
Minimum		83.00
Maximum		125.00
Sum		1077.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	30.0	30.0	30.0
	4.00	5	50.0	50.0	80.0
	5.00	2	20.0	20.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

### 3. Evaluasi

#### Frequencies

##### Statistics

Evaluasi

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		34.7000
Std. Error of Mean		1.68688
Median		35.5000
Mode		41.00
Std. Deviation		5.33437
Variance		28.456
Range		14.00
Minimum		27.00
Maximum		41.00
Sum		347.00

Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	10.0	10.0	10.0
	3.00	3	30.0	30.0	40.0
	4.00	3	30.0	30.0	70.0
	5.00	3	30.0	30.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	



## **Lampiran 5**

### Kecenderungan Indikator

## A. Kecenderungan Indikator Siswa

### 1. Pelaksanaan

$$\mu = \frac{1}{2} \{(4 \times 26) + (1 \times 26)\}$$

$$= 65$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \{(4 \times 26) - (1 \times 26)\}$$

$$= 13$$

$$1. X \leq \mu - 1,5\sigma$$

$$65 - 1,5 \cdot 13$$

$$45,5 \text{ Sangat Buruk}$$

$$2. (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$$

$$45,5 < X \leq 58,5 \text{ Buruk}$$

$$3. \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$$

$$58,5 < X \leq 71,5 \text{ Sedang}$$

$$4. \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$$

$$71,5 < X \leq 84,5 \text{ Baik}$$

$$5. \mu + 1,5\sigma < X$$

$$84,5 < X \text{ Sangat Baik}$$

### 2. Evaluasi

$$\mu = \frac{1}{2} \{(4 \times 12) + (1 \times 12)\}$$

$$= 30$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \{(4 \times 12) - (1 \times 12)\}$$

$$= 6$$

$$1. X \leq \mu - 1,5\sigma$$

$$30 - 1,5 \cdot 6$$

$$21 \text{ Sangat Buruk}$$

$$2. (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$$

$$21 < X \leq 27 \text{ Buruk}$$

$$3. \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$$

$$27 < X \leq 33 \text{ Sedang}$$

$$4. \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$$

$$33 < X \leq 39 \text{ Baik}$$

$$5. \mu + 1,5\sigma < X$$

$$39 < X \text{ Sangat Baik}$$

## B. Kecenderungan Indikator Guru

### 1. Perencanaan

$$\mu = \frac{1}{2} \{(4 \times 9) + (1 \times 9)\}$$

$$= 22,5$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \{(4 \times 9) - (1 \times 9)\}$$

$$= 4,5$$

$$1. X \leq \mu - 1,5\sigma$$

$$22,5 - 1,5 \cdot 4,5$$

$$15,7 \text{ Sangat Buruk}$$

$$2. (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$$

$$15,7 < X \leq 20,25 \text{ Buruk}$$

$$3. \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$$

$$20,25 < X \leq 24,75 \text{ Sedang}$$

$$4. \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$$

$$24,75 < X \leq 29,25 \text{ Baik}$$

$$5. \mu + 1,5\sigma < X$$

$$29,25 < X \text{ Sangat Baik}$$

### 2. Pelaksanaan

$$\mu = \frac{1}{2} \{(4 \times 36) + (1 \times 36)\}$$

$$= 90$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \{(4 \times 36) - (1 \times 36)\}$$

$$= 18$$

$$1. X \leq \mu - 1,5\sigma$$

$$90 - 1,5 \cdot 18$$

$$63 \text{ Sangat Buruk}$$

$$2. (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$$

$$63 < X \leq 81 \text{ Buruk}$$

$$3. \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$$

$$81 < X \leq 99 \text{ Sedang}$$

$$4. \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$$

$$99 < X \leq 117 \text{ Baik}$$

$$5. \mu + 1,5\sigma < X$$

$$117 < X \text{ Sangat Baik}$$

### 3. Evaluasi

$$\mu = \frac{1}{2} \{(4 \times 12) + (1 \times 12)\}$$

$$= 30$$

$$\sigma = \frac{1}{6} \{(4 \times 12) - (1 \times 12)\}$$

$$= 6$$

$$1. X \leq \mu - 1,5\sigma$$

$$30 - 1,5 \cdot 6$$

$$21 \text{ Sangat Buruk}$$

$$2. (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$$

$$21 < X \leq 27 \text{ Buruk}$$

$$3. \mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$$

$$27 < X \leq 33 \text{ Sedang}$$

$$4. \mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$$

$$33 < X \leq 39 \text{ Baik}$$

$$5. \mu + 1,5\sigma < X$$

$$39 < X \text{ Sangat Baik}$$

## **Lampiran 6**

### **Data Hasil Penelitian Siswa**

### A. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

responden	indikator pelaksanaan pembelajaran																										jumlah
N1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	75
N2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	88
N3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	80
N4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	73
N5	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	54
N6	3	2	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	2	4	65
N7	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	65
N8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	72
N9	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	69
N10	2	2	3	3	4	4	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	69
N11	2	2	3	3	4	4	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	4	67
N12	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	61
N13	3	3	2	3	3	4	3	4	1	1	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	76
N14	2	2	3	3	4	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	68
N15	2	2	3	3	4	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	4	69
N16	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	65
N17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	63
N18	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	73
N19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	83
N20	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	78
N21	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	87
N22	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	74
N23	2	3	3	3	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	2	4	74

N24	3	2	3	4	4	3	3	4	1	2	4	2	2	4	2	1	4	4	4	2	3	1	2	2	2	4	<b>72</b>
N25	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	<b>63</b>
N26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	<b>70</b>
N27	2	2	4	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	4	1	2	4	4	1	1	1	3	3	3	1	3	<b>62</b>
N28	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>67</b>
N29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>101</b>
N30	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	<b>87</b>
N31	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	<b>86</b>
N32	1	1	3	1	2	3	2	2	1	1	4	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	<b>50</b>
N33	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	<b>86</b>
N34	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	<b>87</b>
N35	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	<b>81</b>
N36	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	<b>87</b>
N37	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	<b>89</b>
N38	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	<b>73</b>
N39	4	4	2	2	2	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	<b>80</b>
N40	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	4	2	1	1	2	3	3	3	4	<b>64</b>
N41	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	<b>67</b>
N42	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	4	4	3	3	4	3	1	2	<b>68</b>
N43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	<b>72</b>
N44	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	<b>63</b>
N45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	<b>75</b>
N46	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	<b>70</b>
N47	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	<b>49</b>
N48	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	<b>67</b>

N49	3	4	2	3	3	4	4	2	1	1	3	4	4	1	3	1	3	2	4	2	3	4	2	3	1	3	<b>70</b>
N50	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
N51	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	<b>81</b>
N52	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	<b>84</b>
N53	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	1	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	<b>68</b>
N54	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>94</b>
N55	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>77</b>
N56	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>88</b>
N57	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	<b>61</b>
N58	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	<b>47</b>
N59	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	<b>82</b>
N60	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	1	3	2	1	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	<b>62</b>
N61	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	<b>79</b>
N62	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>72</b>
N63	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	<b>78</b>
N64	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	<b>83</b>
N65	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	<b>56</b>
N66	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>76</b>
N67	2	3	3	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	<b>72</b>
N68	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	<b>72</b>
N69	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	<b>72</b>
N70	3	2	3	3	1	4	2	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	<b>78</b>
N71	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	<b>78</b>
N72	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	<b>83</b>
N73	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	<b>72</b>

N74	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	1	2	3	1	<b>77</b>
N75	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	<b>83</b>
N76	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	<b>87</b>
N77	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	<b>83</b>
N78	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	<b>75</b>
N79	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	<b>79</b>
N80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	<b>78</b>
N81	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	<b>79</b>
N82	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>60</b>
N83	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	1	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	<b>68</b>
N84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	<b>78</b>
N85	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	<b>85</b>
N86	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	<b>73</b>
N87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>78</b>
N88	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>79</b>
N89	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	<b>78</b>
N90	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	<b>83</b>
N91	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	<b>50</b>
N92	1	2	2	2	2	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	<b>56</b>
N93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>78</b>
N94	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>79</b>
N95	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>82</b>
N96	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	<b>69</b>
N97	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	<b>69</b>
N98	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>87</b>



N99	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	<b>80</b>
N100	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	<b>64</b>
N101	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	<b>75</b>
N102	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	<b>92</b>
N103	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	<b>79</b>
N104	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>72</b>
N105	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>77</b>
N106	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	<b>69</b>
N107	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	<b>80</b>
N108	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	<b>80</b>
N109	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	<b>78</b>
N110	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>83</b>
N111	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	<b>90</b>
N112	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	<b>57</b>
N113	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	<b>65</b>
N114	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>76</b>
N115	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	<b>84</b>
N116	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	<b>83</b>
N117	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	<b>73</b>
N118	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	<b>76</b>
N119	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	4	<b>74</b>
N120	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	<b>64</b>
N121	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	<b>76</b>
N122	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	<b>72</b>
N123	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	<b>80</b>

N124	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	<b>87</b>
N125	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	<b>74</b>
N126	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	3	<b>72</b>
N127	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	<b>65</b>
N128	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	<b>76</b>
N129	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	<b>73</b>
N130	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	<b>78</b>
N131	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	<b>75</b>
N132	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	<b>85</b>
N133	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	<b>69</b>
N134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>104</b>
N135	3	1	2	2	1	4	4	2	2	1	3	4	2	1	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	1	4	<b>67</b>
N136	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	<b>76</b>
N137	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	<b>74</b>
N138	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	<b>68</b>
N139	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	<b>98</b>
N140	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	<b>76</b>
N141	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	<b>79</b>
N142	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	<b>75</b>
N143	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	<b>85</b>
N144	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	<b>83</b>
N145	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	1	4	2	3	4	<b>83</b>
N146	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	<b>70</b>
N147	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	3	4	<b>81</b>
N148	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	<b>78</b>

N149	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	4	<b>75</b>
N150	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>76</b>
N151	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	<b>76</b>
N152	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>83</b>
N153	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	<b>75</b>
N154	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	<b>77</b>
N155	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	<b>67</b>
N156	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	<b>79</b>
N157	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>80</b>
N158	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>76</b>
N159	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	<b>75</b>
N160	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>76</b>
N161	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	<b>72</b>
N162	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	<b>72</b>
N163	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	<b>72</b>
N164	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	<b>63</b>
N165	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	<b>83</b>
N166	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	1	2	2	3	4	<b>67</b>
N167	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	<b>83</b>
N168	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	<b>60</b>
N169	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	<b>82</b>
N170	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	<b>83</b>
N171	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	<b>71</b>
N172	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>90</b>
N173	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	<b>84</b>

N174	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	<b>94</b>
N175	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	<b>74</b>
N176	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	<b>78</b>
N177	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	<b>70</b>
N178	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	<b>86</b>
N179	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>81</b>
N180	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	<b>83</b>
N181	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>75</b>
N182	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	<b>75</b>
N183	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	<b>73</b>
N184	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	<b>72</b>
N185	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	<b>81</b>
N186	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	<b>76</b>
N187	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	1	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	<b>71</b>
N188	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>80</b>
N189	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	<b>77</b>
N190	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>74</b>
N191	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	<b>84</b>
N192	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	<b>70</b>
N193	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	<b>91</b>
N194	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>80</b>
N195	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	<b>67</b>
N196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	<b>83</b>
N197	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>87</b>
N198	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	<b>83</b>

N199	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>95</b>
N200	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>82</b>
N201	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	<b>77</b>
N202	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	<b>64</b>
N203	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	<b>85</b>
N204	3	3	3	2	3	4	3	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	<b>85</b>
N205	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	<b>79</b>
N206	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	<b>86</b>
N207	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	<b>52</b>
N208	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	<b>75</b>
N209	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	<b>91</b>
N210	3	2	4	3	2	2	3	2	1	1	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	1	3	2	2	4	<b>68</b>
N211	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	<b>70</b>
N212	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	1	2	3	2	4	<b>65</b>
N213	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	<b>85</b>
N214	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	<b>69</b>
N215	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	<b>86</b>
N216	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	<b>83</b>
N217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>104</b>
N218	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	1	3	1	2	2	4	4	2	1	3	1	2	2	3	4	<b>67</b>
N219	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>75</b>
N220	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	1	3	2	3	4	<b>68</b>
N221	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	<b>94</b>
N222	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	<b>94</b>
N223	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>67</b>

N224	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	<b>89</b>
N225	1	1	1	2	3	4	4	4	2	1	1	2	2	1	4	1	1	4	2	4	3	2	2	2	2	3	<b>59</b>
N226	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	<b>76</b>
N227	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	1	1	3	3	2	4	<b>73</b>
N228	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	<b>62</b>
N229	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	<b>74</b>
N230	3	4	4	2	3	4	1	2	2	2	4	2	3	1	4	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	4	<b>73</b>
N231	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	<b>68</b>
N232	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	<b>68</b>
N233	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>87</b>
N234	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>80</b>
N235	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>80</b>
N236	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>88</b>
N237	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>79</b>
N238	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	<b>84</b>
N239	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>83</b>
N240	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	<b>72</b>
N241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>81</b>
N242	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>96</b>
N243	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>87</b>
N244	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>96</b>
N245	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>95</b>
N246	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>84</b>
N247	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	<b>89</b>
N248	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	<b>85</b>

N249	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>80</b>
N250	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	<b>82</b>
N251	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	1	4	3	2	3	<b>73</b>
N252	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	<b>88</b>
N253	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>89</b>
N254	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	<b>75</b>
N255	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	<b>86</b>
N256	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	<b>87</b>
N257	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	<b>85</b>
N258	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	<b>79</b>
N259	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	<b>76</b>
N260	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>74</b>
N261	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>78</b>
N262	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>88</b>
N263	3	4	2	3	4	4	2	4	1	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	<b>77</b>
N264	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	<b>63</b>
N265	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	<b>74</b>
N266	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	<b>91</b>
N267	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>90</b>
N268	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	<b>84</b>
N269	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	<b>73</b>
N270	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	<b>77</b>
N271	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	<b>76</b>
N272	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	<b>73</b>
N273	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	<b>69</b>

N274	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	72	
N275	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	78	
N276	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	70
N277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	71
N278	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
N279	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	79
N280	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	59
N281	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	72
N282	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	82
N283	2	2	1	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	80
N284	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	77
N285	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	65
N286	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	84
N287	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	68
N288	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	76
N289	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	59
N290	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	89
N291	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	82
N292	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	72
N293	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
N294	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	75
N295	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	77
N296	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	91
N297	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	93
N298	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	72



### B. Indikator Evaluasi Pembelajaran

responden	evaluasi pembelajaran												jumlah
N1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
N2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	34
N3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
N4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	28
N5	1	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	1	21
N6	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	30
N7	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	30
N8	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	40
N9	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	2	2	30
N10	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	41
N11	3	4	2	2	2	3	4	1	4	3	4	1	33
N12	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	25
N13	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	32
N14	4	2	2	2	3	4	1	4	3	4	1	3	33
N15	2	2	2	3	4	1	4	3	4	1	3	3	32
N16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
N17	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
N18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	31
N19	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	37
N20	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	36
N21	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	37
N22	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	31
N23	4	2	3	1	3	1	2	4	2	4	3	3	32

N24	4	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	26
N25	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	21
N26	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	31
N27	1	3	1	1	3	3	4	1	4	3	4	1	29
N28	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	31
N29	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	44
N30	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	42
N31	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	39
N32	3	2	1	1	3	3	2	1	1	2	1	1	21
N33	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	37
N34	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	38
N35	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	32
N36	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	40
N37	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	34
N38	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	2	1	33
N39	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	42
N40	1	1	1	2	3	4	3	1	1	2	3	1	23
N41	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	30
N42	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	33
N43	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	30
N44	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	29
N45	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	35
N46	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	26
N47	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	25
N48	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	30

N49	1	1	2	3	4	4	1	3	3	4	2	3	31
N50	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	42
N51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
N52	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	32
N53	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	36
N54	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	41
N55	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	32
N56	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	35
N57	3	3	4	1	2	2	2	2	1	4	2	3	29
N58	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	18
N59	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	40
N60	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	24
N61	3	4	4	1	2	2	3	4	3	2	3	3	34
N62	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	26
N63	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	34
N64	4	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	4	35
N65	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	23
N66	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	41
N67	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	32
N68	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	32
N69	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
N70	3	3	4	4	2	1	2	3	1	2	3	3	31
N71	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
N72	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	38
N73	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	37

N74	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	37
N75	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	34
N76	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
N77	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	41
N78	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	38
N79	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	35
N80	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	36
N81	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	32
N82	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	28
N83	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	31
N84	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	31
N85	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	39
N86	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	30
N87	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	34
N88	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
N89	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	31
N90	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
N91	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	17
N92	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
N93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N95	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	38
N96	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	30
N97	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
N98	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	39

N99	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	42
N100	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	29
N101	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	30
N102	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
N103	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	28
N104	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	33
N105	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
N106	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	30
N107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N108	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	32
N109	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	33
N110	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	35
N111	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	30
N112	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	25
N113	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	33
N114	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	32
N115	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	33
N116	4	4	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	34
N117	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	29
N118	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
N119	2	4	3	1	2	1	2	4	3	2	2	2	28
N120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
N121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
N122	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	27
N123	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2	23

N124	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	41
N125	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	30
N126	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	20
N127	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
N128	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	33
N129	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	27
N130	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	33
N131	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	40
N132	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	25
N133	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	2	30
N134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
N135	1	2	3	4	2	1	3	4	4	3	2	2	31
N136	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N137	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	32
N138	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
N139	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44
N140	4	3	2	1	3	4	1	2	3	2	3	2	30
N141	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	31
N142	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	30
N143	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	33
N144	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	37
N145	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	38
N146	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	31
N147	3	4	4	4	2	1	2	3	2	3	2	2	32
N148	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	31

N149	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	28
N150	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	38
N151	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	34
N152	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	31
N153	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	31
N154	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	31
N155	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	26
N156	3	3	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	22
N157	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	31
N158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
N159	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	39
N160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
N161	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	39
N162	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	43
N163	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	32
N164	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	29
N165	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	34
N166	4	4	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	33
N167	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	38
N168	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	1	26
N169	3	2	1	3	4	1	2	2	3	4	3	2	30
N170	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	36
N171	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	40
N172	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
N173	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	43

N174	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	43
N175	2	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	3	37
N176	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	35
N177	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	30
N178	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	33
N179	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33
N180	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	38
N181	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	32
N182	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	32
N183	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	35
N184	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
N185	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
N186	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	35
N187	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	36
N188	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	36
N189	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	38
N190	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	33
N191	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	42
N192	3	2	2	3	2	3	4	2	1	3	2	3	30
N193	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	41
N194	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	37
N195	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	34
N196	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
N197	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	44
N198	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	36



N199	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44
N200	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	37
N201	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33
N202	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	35
N203	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	40
N204	3	3	2	1	4	3	3	2	3	4	2	1	31
N205	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	33
N206	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	35
N207	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	31
N208	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	35
N209	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	39
N210	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	28
N211	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	32
N212	2	2	2	1	4	1	2	1	2	1	2	2	22
N213	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	36
N214	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31
N215	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	37
N216	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	37
N217	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	2	38
N218	3	4	2	3	4	2	1	4	1	3	1	1	29
N219	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	37
N220	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	30
N221	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	43
N222	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	43
N223	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	30

N224	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	31
N225	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	31
N226	3	2	2	4	2	4	4	1	2	3	1	1	29
N227	1	4	2	3	4	1	3	2	3	1	2	2	28
N228	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	34
N229	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	32
N230	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	31
N231	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	28
N232	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	28
N233	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	42
N234	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	38
N235	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	38
N236	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	42
N237	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	34
N238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N239	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
N240	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	34
N241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N242	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42
N243	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	42
N244	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	42
N245	3	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	3	31
N246	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	36
N247	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	37
N248	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	38

N249	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
N250	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	37
N251	2	4	2	3	3	1	3	4	2	4	2	2	32
N252	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	39
N253	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	42
N254	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	36
N255	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	33
N256	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	41
N257	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	42
N258	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	33
N259	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N261	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
N262	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	41
N263	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
N264	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	32
N265	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	33
N266	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	40
N267	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34
N268	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	35
N269	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	29
N270	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	28
N271	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	40
N272	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	28
N273	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	30

N274	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	33
N275	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	37
N276	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	30
N277	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	31
N278	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	32
N279	4	4	2	2	4	1	2	4	3	3	2	2	33
N280	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
N281	2	4	4	1	3	1	2	4	1	3	3	3	31
N282	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	41
N283	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	42
N284	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	43
N285	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
N286	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	40
N287	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	31
N288	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	28
N289	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
N290	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	40
N291	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	33
N292	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	31
N293	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N294	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
N295	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	37
N296	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	38
N297	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
N298	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	37

## **Lampiran 7**

### **Data Hasil Penelitian Guru**

#### A. Indikator Perencanaan Pembelajaran

responden	Indikator Perencanaan Pembelajaran									jumlah
N1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	32
N2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	27
N3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
N4	1	4	3	3	3	2	4	2	3	25
N5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
N6	4	4	3	3	2	3	4	3	3	29
N7	4	4	2	2	3	4	4	2	3	28
N8	4	4	4	4	4	3	3	3	2	31
N9	2	1	4	3	3	4	3	3	2	25
N10	3	1	3	3	3	3	3	3	1	23

#### B. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Responden	Indikator Pelaksanaan Pembelajaran																																	jumlah			
N1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	113	
N2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	118
N3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
N4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	83
N5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	112
N6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	97
N7	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	96
N8	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	125
N9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	110
N10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113

### C. Indikator Evaluasi Pembelajaran

Responden	Indikator Evaluasi Pembelajaran												jumlah
N1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	41
N3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
N4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	27
N5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	41
N6	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	30
N7	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	28
N8	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41
N9	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	35
N10	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32

## **Lampiran 8**

### **Izin Penelitian**



## A. Fakultas Teknik UNY

136



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. C&G 00532

Nomor : 198/UN34.15/PL/ 2013

28 Januari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey-  
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*) : SMK N 3 Yogyakarta  
Jl. R.W MONGINSIDI NO.2 COKRODININGRATAN, JETIS, YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan " Persepsi Siswa Dan Guru Terhadap Kualitas mengajar Mahasiswa KKN-PPL FT UNY Di SMK N 3 Yogyakarta ", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Riduwan Singgih P	08501244035	Pend. Teknik Elektro - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Zamtinah, M.Pd.

NIP : 19620217 198903 2 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 0014

Tembusan:  
Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu  
08501244035 No. 136

## B. Pemerintah Provinsi DIY



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGA/566/1/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **198/UN34.15/PL/2013**  
Tanggal : **28 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIDUWAN SINGGIH P** NIP/NIM : **08501244035**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KUALITAS MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3 YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **28 JANUARI 2014 s.d 28 APRIL 2014**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **28 JANUARI 2014**  
An Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.



#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

## C. Pemerintah Kota Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA	
DINAS PERIZINAN	
<p>Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682            Fax (0274) 555241            EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id            HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id            WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id</p>	
<b>SURAT IZIN</b>	
NOMOR : 070/0280 0553/14	
Dasar	: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/VI/566/1/2014 Tanggal : 28/01/2014
Mengingat	: 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
Dijinkan Kepada	: Nama : RIDUWAN SINGGHI P. NO MHS / NIM : 08501244035 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta Penanggungjawab : Zamtinah, M.Pd. Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KUALITAS MENGAJAR MAHASISWA KKN-PPL FT UNY DI SMK N 3 YOGYAKARTA
Lokasi/Responden	: Kota Yogyakarta
Waktu	: 28/01/2014 Sampai 28/04/2014
Lampiran	: Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan	: 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya
Tanda tangan Pemegang Izin	<p>Dikeluarkan di Yogyakarta pada Tanggal 29-1-2014 An: Kepala Dinas Perizinan Sekretaris ENY RETNOWATI, SH NIP. 195103031988032004</p>
: RIDUWAN SINGGHI P.	
Tembusan Kepada :	
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)	
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY	
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta	
5. Ybs.	

D. Keterangan Penelitian SMK N3 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 3**

Jalan W.Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp./Fax. (0274) 513503  
Website: [www.smkn3jogja.sch.id](http://www.smkn3jogja.sch.id) Email: [humas@smkn3jogja.sch.id](mailto:humas@smkn3jogja.sch.id)

F/62/TU/13  
20 Agustus 2013



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID: 112004083

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 288

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto  
NIP : 19640507 199010 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Riduwan Singgih Prabowo  
NIM : 08501244035  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Persepsi Siswa Dan Guru Terhadap Kualitas Mengajar Mahasiswa KKN – PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Maret 2014  
Kepala Sekolah,



Drs. Aruji Siswanto  
NIP. 19640507 199010 1 001